

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI ROTASI PADI – JAGUNG
DI DESA SEUNEUBOK ALUR BULOH KECAMATAN KOTA
BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**AGUS LAYANI
1805901010032**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FALKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI ROTASI PADI – JAGUNG
DI DESA SEUNEUBOK ALUR BULOH KECAMATAN KOTA
BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**AGUS LAYANI
1805901010032**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian
Pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian @utu.ac.id

Meulaboh, 28 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata I (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : AGUS LAYANI

NIM : 1085901010032

Dengan Judul : Analisis Pendapatan Petani Rotasi Padi-Jagung Di Desa Seunebok
Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Yang diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama

Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M

NIP. 197510172021211001

Mengetahui,

Fakultas Pertanian
Dekan,

Program Studi Agribisnis
Ketua,

Ir. Yuliatul Muslimah, MP
NIP: 196407271992032002

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP.198608182019032012

Tanggal Lulus : 22 Desember 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS UTU MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman: WWW.utu.ac.id, Email: Pertanian @utu.ac.id

Meulaboh, 22 Desember 2022

Program Studi : Agribisnis

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : AGUS LAYANI

NIM : 1805901010032

Dengan Judul: Analisis Pendapatan Petani Rotasi Padi-Jagung Di Desa Seunebok
Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Yang telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 Desember
2022 dan di nyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Meyetujui,

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Rahmat Pramulya, S. TP., M.M
(Pembimbing Utama)
2. Dr. Ir. Aswin Nasution., M.Si.
(Penguji Ketua)
3. Dedy Darmansyah, SP. M. Si
(Penguji Anggota)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Layani

Nim : 1085901010032

Tempat Tanggal Lahir : Mata Ie, 17 Agustus 2000

Menyatakan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Petani Rotasi Padi-Jagung Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**” adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Meulaboh, 28 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Agus Layani
1805901010032

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ اللَّهُ بِسْمِ

*Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah menciptakan dunia ini tanpa cacat dan cela. Tuhan yang keras siksaan-NYA namun lebih luas lagi ampunan-NYA semoga kelak kami bisa di beri rahmat untuk melihat wajah-muya allah.
Aminn Allahumma Aamiin.*

*Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.
(Q.S Luqman : 27)*

Shalawat bertangkai salam tidak lupa kita sampaikan kepada sosok yang mulia yang begitu mencintai kita meskipun belum bertemu dengannya "Allahumma sholli a'la sayyidina Muhammad wa 'ala alihii wasahbihi wa sallim".semoga kelak kita bisa mendapat syafaat dan berjumpa dengan nya di akhirat kelak

Alhamdulillah...

*Dengan ridha-Mu ya Allah, Amanah ini telah selesai, sebuah langkah sudah usai.
Namun ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanaku, Melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya, salam cinta dan kasih sayang dari putri mu untuk ayah dan Ibu ku tercinta (Sulaiman & fauziah).

Do'a dan air mata di setiap sujudmu, yang selalu iringi langkahku serta ketulusanmu yang kuatkan hatiku tuk terus kuat menggapai asa. Ketika dunia menutup pintunya untukku, ayah dan ibu membuka lengannya untuk ku. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk ku, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih untuk ayah ibuku karena selalu ada untukku selama ini, hanya do'a yang selalu ku panjatkan dalam setiap sholatku semoga Allah membalas semua ketulusanmu dengan syurga tertinggi aamiin,

Untuk adik-adikku (Arif Muzakir, Muhammad Hamidi dan Hasan Basri) yang sangat ku sayangi terima kasih telah menjadi penyemangatku untuk berjuang, untuk saudara saudaraku yang tak dapat ku sebutkan satu persatu ribuan terimakasih tak akan mampu menggambarkan kebaikan kalian selama ini. Terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang orang tersayang.

Terimakasih untuk bapat Dr. Rahmat Pramulya, S. TP. M.M Selaku dosen pembimbing skripsi, yang mendampingi, dan memvalidasi dengan ilmu. Kini setelah masa perjuangan itu berlalu, aku bersyukur menjadi salah satu mahasiswa bimbinganmu.

AGUS LAYANI, SP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kita kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kita masih diberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Shalawat dan Salam kepada Nabi Besar Kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dalam penulisan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENDAPATAN PETANI ROTASI PADI-JAGUNG DI DESA SEUNEUBOK ALUR BULOH KECAMATAN KOTA BAHAGIA KABUPATEN ACEH SELATAN”** penulis menyadari bahwa dalam penulisan mengalami banyak kekurangan-kekurangan yang disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Univesitas Teuku Umar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya Bapak Sulaiman dan Ibu Fauziah yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Dr. Rahmat Pramulya, S.TP., M.M selaku pembimbing yang begitu penulis sanjung dan hormati yang telah menjadi orang tua ke dua yang membimbing, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Aswin Nasution, M. Si dan Bapak Dedy Darmansyah, SP., M. Si selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yuliatul Muslimah, M.P selaku Dekan Falkultas Pertanian, Ibu Devi Agustia, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Agribisnis Universitas Teuku Umar.

4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Prodi Agribisnis angkatan 18 yang sama-sama berjuang dan memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan mereka mendapatkan pahala dari Allah SWT. Di samping itu penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak terkait. Aamiin.

Meulaboh, 28 Desember 2022

AGUS LAYANI
1805901010032

ABSTRACT

AGUS LAYANI. *"Income Analysis of Rice-Maize Rotation Farmers in Seuneubok Alur Buloh Village, Kota Bahagia District, South Aceh Regency." Under the guidance of Mr Rahmat Pramulya.*

The purpose of this study was to determine the level of production and sources of working capital/farmer business in Seunebok Alur Buloh Village, Happy City District and to determine the income of rice-corn rotation farmers in Seunebok Alur Buloh Village, Happy City District, South Aceh District. The research location villages were taken purposively with the consideration that the number of farmers who worked the rice-maize rotation pattern in paddy fields the most. The analytical method used was income analysis method and this study had 26 respondents. The results of this study indicate that: (1) The source of working capital for farmers who carry out the rice-corn rotation pattern in Seuneubok Alur Buloh Village 100% comes from their own capital. The average rice production in Seuneubok Alur Buloh Village is 3,342 kg/0.59 ha, and the average corn production is 3,536 kg/0.59 ha. (2) The average income of rice farmers is Rp. 8,123,303.97 / 0.59 ha in one growing season, if farmers cultivate rice with a land area of 1 ha, farmers earn an income of Rp. 16,246,607.94/ha. The average income of corn farmers is Rp. 6,158,639.27/0.59 ha in one planting season and if farmers cultivate corn with a land area of 1 ha, farmers earn an income of Rp. 12,317,278.54/ha. The average income received by farmers who carry out farming on a rice-corn rotation pattern in Seunebok Alur Buloh Village is Rp. 14,281,943.24 / 0.59 ha and if the farmer does corn rice rotation farming with a land area of 1 ha, the farmer's income received during the corn rice rotation is Rp. 28,563,886.48/ha.

Keywords: *Capital, Production, Rotation, Rice and Corn, Revenue, Income.*

ABSTRAK

AGUS LAYANI. “Analisis Pendapatan Petani Rotasi Padi-Jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.”
Dibawah bimbingan Bapak Rahmat Pramulya.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat produksi dan sumber modal kerja/usaha petani di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia dan Untuk mengetahui pendapatan petani rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Desa lokasi penelitian diambil dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan jumlah petani yang paling banyak mengusahakan pola rotasi padi-jagung dilahan sawah. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis pendapatan dan penelitian ini memiliki 26 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sumber modal kerja petani yang melakukan pola rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh 100% berasal dari modal sendiri. Rata-rata produksi padi di Desa Seuneubok Alur Buloh yaitu 3.342 Kg/0,59 ha, dan rata-rata produksi jagung yaitu 3.536 Kg/0,59 ha. (2) Rata-rata pendapatan petani padi adalah Rp. 8.123.303,97 /0,59 ha dalam satu kali musim tanam, apabila petani mengusahakan usahatani padi dengan luas lahan 1 ha maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 16.246.607,94/ha. Rata-rata pendapatan petani jagung adalah Rp.6.158.639,27/0,59 ha dalam satu kali musim tanam dan apabila petani mengusahakan usahatani jagung dengan luas lahan 1 ha maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 12.317.278,54/ha. Pendapatan rata-rata yang diterima petani yang melakukan usaha tani pola rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh adalah Rp. 14.281.943,24 /0,59 ha dan jika petani melakukan usahatani rotasi padi jagung dengan luas lahan 1 ha maka pendapatan petani yang di terima selama melakukan rotasi padi jagung yaitu sebesar Rp. 28.563.886,48/ha.

Kata Kunci: Modal, Produksi, Rotasi, Padi dan Jagung, Penerimaan, Pendapatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Usaha Tani.....	8
2.1.1 Pola Tanam.....	8
2.1.2 Bertanam Padi dan Jagung (<i>crop rotation</i>)	8
2.1.3 Manfaat Bertanam padi dan jagung.....	9
2.2 Komoditi.....	9
2.2.1 Padi sawah.....	9
2.2.2 Jagung.....	10
2.3 Pertanian	10
2.4 Tenaga Kerja	12
2.5 Pendapatan.....	14
2.5.1 Analisis Pendapatan.....	15
2.6 Produksi	17
2.7 Sumber Modal Usaha	18
2.8 Penelitian Terdahulu.....	18
2.9 Kerangka Berpikir penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi Dan Sampel.....	22
3.3 Jenis dan Sumber data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Metode Analisis Data	23
3.6 Definisi Operasional	24

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	26
4.2 Keadaan Penduduk	26
4.3 Karakteristik Responden	27
4.3.1 Umur Responden.....	27
4.3.2 Jenis Kelamin	28
4.3.3 Tingkat Pendidikan.....	28
4.3.4 Pengalaman Dalam Usahatani.....	29
4.3.5 Luas Lahan	29
4.3.6 Jumlah Tanggungan.....	30
4.4 Usaha Tani Pola Rotasi Tanaman.....	31
4.5 Sumber Modal	32
4.6 Analisis Pendapatan.....	32
4.6.1 Biaya Produksi Rotasi Padi-Jagung.....	33
4.6.2 Total Biaya Produksi	37
4.6.3 Penerimaan Usaha Tani Pola Rotasi Padi-Jagung.....	38
4.6.4 Produksi dan Nilai Produksi.....	39
4.6.5 Pendapatan usaha tani.....	39
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016 – 2020.....	3
Tabel 1.2	Luas Lahan Sawah Perdesa di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan	4
Tabel 4.1.	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Kelompok Umur	27
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Jenis kelamin	28
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Responden	29
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	29
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Luas lahan	30
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	30
Tabel 4.8	Sumber Modal Responden	32
Tabel 4.9	Jenis dan Nilai penyusutan Alat Petani Pola Rotasi Padi-Jagung.	34
Tabel 4.10	Biaya Pembelian Benih Usahatani Rotasi Padi dan Jagung	35
Tabel 4.11	Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Rotasi Padi dan Jagung	35
Tabel 4.12	Biaya Pembelian Pestisida Usahatani Rotasi Padi dan Jagung	36
Tabel 4.13	Biaya Variabel Petani Padi-Jagung	37
Tabel 4.14	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Rotasi Padi-Jagung	37
Tabel 4.15	Rata-rata Produksi dan Nilai Produksi Usaha tani Pola Rotasi Padi-Jagung	39
Tabel 4.16	Pendapatan Bersih atau keuntungan Petani Pola Rotasi Padi-Jagung.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	21
Gambar 2. Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuisisioner Penelitian	44
Lampiran 2.	Identitas Responden.....	47
Lampiran 3.	Penguasaan Lahan Dan Sumber Modal.....	48
Lampiran 4.	Biaya Tetap (susut alat) petani Rotasi Padi di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	49
Lampiran 5	Biaya Variabel (Sarana Produksi) Petani Padi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	50
Lampiran 6.	Biaya Variabel (sarana produksi) Petani Padi Responden Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	51
Lampiran 7.	Upah Tenaga Kerja Petani Padi Dalam Sekali Produksi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	52
Lampiran 8.	Biaya Usaha tani Padi.....	54
Lampiran 9.	Penerimaan dan Pendapatan Usaha Tani Padi.....	55
Lampiran 10.	Biaya Tetap (susut alat) petani Rotasi Jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	56
Lampiran 11.	Biaya Variabel (Sarana Produksi) Petani Jagung Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	57
Lampiran 12.	Biaya Variabel (sarana produksi) Petani Jagung Responden Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	58
Lampiran 13.	Upah Tenaga Kerja Petani Jagung Dalam Sekali Produksi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.....	59
Lampiran 14.	Biaya Usaha Tani Jagung	61
Lampiran 15.	Penerimaan dan Pendapatan Usaha Tani Jagung	62
Lampiran 16.	Dokumentasi.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti Negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian Indonesia, karena pertanian memberikan sumbangan yang cukup besar untuk pendapatan negara, sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk luar negeri baik untuk barang yang di konsumsi maupun barang yang di produksi, terutama produk-produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor perikanan, subsektor peternakan, subsektor hortikultura dan subsektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan sebagai sumber pendapatan masyarakat di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani.

Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan petani masih rendah yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah yang telah bertahun-tahun diberi pupuk input tinggi tanpa mempertimbangkan status kesuburan lahan dan pemberian pupuk organik (Hasrimi, Moettaqien.2012).

Selain padi, jagung merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang strategis dan penting bagi pembangunan pertanian dan perekonomian. Tanaman jagung memiliki fungsi multiguna, yaitu dapat di konsumsi langsung dan digunakan sebagai bahan baku utama industri makanan. Hampir semua bagian tanaman jagung memiliki potensi nilai ekonomi, produk utama jagung pipilan dapat dimakan, juga dapat di gunakan sebagai bahan baku industri pangan. Bagian lainnya seperti daun, batang dan tongkolnya dapat dipakai sebagai pakan ternak, bagian lainnya juga akan berpotensi memiliki nilai ekonomi yang cukup jika dikelola dengan baik (Sidabutar *et al*, 2014).

Usaha untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk, untuk peningkatan produktivitas tanaman pangan ada berbagai macam metode yang dapat di gunakan antara lain pengaturan pola tanam (*cropping patten*) yaitu usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan urutan tanaman selama periode waktu tertentu, termasuk masa pengolahan tanah dan masa tidak ditanami selama periode tertentu. Pola tanam ini diterapkan dengan tujuan memanfaatkan sumber daya secara optimal dan untuk menghindari resiko kegagalan (Sari, 2017).

Rotasi tanaman adalah bagian dari pola tanam dan merupakan bagian dari sistem budidaya tanaman dengan cara menanam ataupun menggilir lebih dari satu jenis tanaman yang berbeda dalam waktu yang tidak bersamaan. Rotasi tanam ini sudah lama di kenal di dunia pertanian, sampai sekarang rotasi tanam ini sering di jadikan rekomendasi untuk beberapa jenis budidaya tanaman.

Pengembangan usahatani padi-jagung di sawah merupakan langkah yang strategis karena: (1) memanfaatkan lahan dan air secara optimal, menyerap tenaga kerja dan modal lebih banyak, (2) biji jagung yang dihasilkan dari pertanaman jagung musim kemarau memiliki mutu yang lebih tinggi, brangkasan jagung dan jerami padi sangat dibutuhkan sebagai pakan ternak, (3) padi-jagung pada musim kemarau memperoleh pendapatan yang lebih baik karena harga biji jagung yang tinggi, jerami dan brangkasan jagung dapat mendatangkan penghasilan (Margaretha & Fadhly, 2010).

Rotasi tanaman memiliki banyak keunggulan pada beberapa sistem budidaya tanaman organik, rotasi tanaman sangat direkomendasikan. Beberapa keunggulan rotasi tanaman adalah mampu mengurangi intensitas serangan hama dan penyakit, meningkatkan kesuburan tanah, serta mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil.

Usaha pertanian padi sampai saat ini masih merupakan salah satu pertanian yang sangat strategis (Arafah, 2012). Pertanian padi merupakan penghasil bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Produksi padi terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah penerapan teknik budidaya padi. Teknik budidaya yang tepat dan sesuai dengan lingkungan tumbuh dapat menjadi penentu keberhasilan pertanaman padi.

Berikut tabel produksi dan luas lahan padi di kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 1.1 Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016 - 2020

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	450.087,0	2.301.878,0	5,1
2	2017	420.770,9	2.206.675,0	5,2
3	2018	297.294,0	1.697.756,0	5,7
4	2019	329.515,0	1.861.567,1	5,6
5	2020	310.012,5	1.714.437,6	5,5

Sumber: BPS Kabupaten Aceh, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa luas lahan pertanian padi sawah mengalami naik turun, dimana luas lahan, produksi tertinggi ada pada tahun 2016 luas lahan mencapai 450.087,0 hektar dengan produksi 2.301.878,0 ton, akan tetapi produktivitas di tahun 2016 merupakan nilai terendah sebesar 5,1 ton/ha. Selanjutnya luas lahan dan produksi terendah berada pada tahun 2018 luas lahan mencapai 297.294,0 hektar dengan produksi 1.697.756,0 ton, akan tetapi nilai produktivitasnya merupakan nilai tertinggi dimana sebesar 5,7 ton/ha.

Kecamatan Kota Bahagia merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan. Penduduk di Kecamatan Kota Bahagia mengandalkan sektor pertanian bertani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Kecamatan Kota Bahagia memiliki 10 Desa yang memiliki luas lahan sawah yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data BPP Kota Bahagia pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Luas Lahan Sawah Perdesa di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

No	Nama Desa	Lama (Ha) (2018-2019)	Baru (Ha) (2019-2020)
1	Buket Gadeng	28,75	-
2	Rambong	46,82	6,097
3	Seunebok Keranji	43,88	47,332
4	Ujong Gunong Rayeuk	29,29	41,882
5	Ujong Gunong Cut	7,36	24,663
6	Beutong	39,33	80,851
7	Jambo Keupok	69,60	43,165
8	Ujong Tanoh	125,34	85,735
9	Seuneubok Alur Buloh	48,89	46,464
10	Alurduamas	32,29	27,022
	Jumlah	472	403,178

Bpp kota Bahagia, 2020

Dari tabel 1.2 di ketahui bahwa luas lahan sawah perdesa di Kecamatan Kota Bahagia mengalami penurunan dan peningkatan luas lahan. Salah satu Desa di Kecamatan Kota Bahagia yang memiliki lahan pertanian padi sawah adalah Desa Seuneubok Alur Buloh. Luas lahan persawahan Desa Seuneubok Alur Buloh pada tahun 2018 sampai 2019 yaitu 48,89 ha, dan pada tahun 2019 sampai 2020 luas lahan di desa tersebut mengalami penurunan luas lahan yaitu sebesar 46,46 ha, dengan terjadinya penurunan luas lahan yang terjadi di Desa Seuneubok Alur Buloh maka pendapatan petani juga mengalami penurunan pendapatan.

Sebagian petani di Desa Seuneubok alur Buloh melakukan usahatani tanaman padi dan jagung setiap tahunnya. Dalam tahun ada 2 musim tanam, musim tanam satu petani menanam padi, kemudian pada musim tanam kedua petani menanam jagung. Jumlah produksi padi yang dihasilkan mencapai 4,2 ton/ha, dan jumlah produksi jagung yang dihasilkan mencapai 4,3 ton/ha. (data di ambil dari BPP Kota Bahagia)

Petani umumnya melakukan usaha tani padi untuk meningkatkan berbagai kebutuhan bahan pangan dan pendapatan petani, di desa ini petani memanfaatkan

lahannya dengancara penggiliran tanaman, usahatani yang diusahakan adalah usahatani rotasi padi dan jagung. Hal tersebut juga dilakukan menyangkut masalah pada tanah, mengurangi timbulnya hama dan penyakit, dan mengatur penggunaan zat hara pada tanah sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Desa Seuneubok Alur Buloh memiliki potensi lahan untuk dijadikan sentra pengembangan usaha tani yang dapat dilihat dari potensi lahan yang subur sehingga cocok ditanami tanaman pangan, palawija dan hortikultura. Tanaman padi merupakan tanaman pokok bagi petani di Desa Seuneubok Alur Buloh, tanaman padi hasilnya sangat menjanjikan walaupun terkadang tonasenya menurun tapi tidak membuat petani merugi, karena di desa ini masih termasuk sistem tanam tadah hujan maka para petani hanya menanam padi setahun sekali. Setelah melakukan panen padi sebagian petani melakukan rotasi tanaman lain yaitu menanam jagung yang hasilnya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari petani sampai pada saat penanaman padi berikutnya.

Desa Seuneubok Alur Buloh merupakan Salah satu contoh Desa di Kecamatan Kota Bahagia yang melakukan tindakan bertanam padi dan jagung dengan memanfaatkan lahan persawahan, di Desa lain ada juga menerapkan sistem tanam ini tapi hanya beberapa orang saja yang bertahan karena di desa lain sering terjadi banjir sehingga menyebabkan kegagalan panen.

Keberhasilan suatu usahatani dapat diketahui berdasarkan tingkat produksi yang di terima petani dari usaha taninya. Setiap usahatani yang di jalankan petani tentu ada beberapa kendala yang menjadi hambatan bagi petani termasuk petani yang melakukan usahatani rotasi padi dan jagung yang berada di Desa Seuneubok Alur Buloh. Kendala yang di alami oleh petani yakni harga komoditi padi dan jagung yang mengalami naik-turun dikarenakan petani menjual hasil panennya berdasarkan harga yang ditentukan oleh pedagang pengumpul, dan harga jual komoditi pertanian juga tergantung dari mana sumber modal yang di peroleh petani untuk melakukan usaha taninya, karena sumber modal juga berpengaruh pada saat proses penjualan karena jika modal tersebut bukan berasal dari modal sendiri maka akan terdapat potongan harga pada saat proses penjualan komoditi pertanian, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Pendapatan Petani Padi-Jagung Rotasi di Desa Seuneubok Alur Buloh, Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan**”. Alasan pemilihan judul karena dalam suatu usaha pertanian atau pekerjaan, pendapatan merupakan hal yang paling penting dan paling diperhatikan sebagai hasil dari pertanian itu berhasil atau tidak. Hal ini disebabkan dengan pendapatan yang sesuai harapan maka usaha dapat terus berkembang dan dapat terus dijalankan demikian juga sebaliknya. Pendapatan usaha sangat di butuhkan untuk memenuhi semua kebutuhan khususnya bagi petani, Hal ini yang membuat saya tertarik untuk mengambil judul ini sebagai pembelajaran dan informasi ilmu serta pengalaman kedepannyabagi menjalankan usahatani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapapermasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah tingkat produksi dan sumber modal usaha petani di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia?
2. Bagaimanakah pendapatan petani rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat produksi dan sumber modal usaha petani di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia
2. Untuk mengetahui pendapatan petani rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan.

2. Bagi Petani

Dapat menjadi bahan informasi dan bahan pertimbangan keputusan dan memberikan motivasi untuk mendorong petani dalam usaha yang dilakukan agar pendapatan petani lebih baik dari sebelumnya.

3. Bagi pihak lain
diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat berguna sebagai tambahan informasi maupun pengetahuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Tani

2.1.1 Pola Tanam

Pola tanam merupakan sebuah usaha yang penanamannya dilakukan dalam lahan yang ada dengan mengutamakan tata letak sampai urutan tanaman dalam jangka waktu tanam yang telah diketahui oleh petani yang disebut “Pola tanam”. Istilah ini dibagi dua, ialah: mono dan poli kultur (Anwar,2012).

Bertanam padi dan jagung memiliki arti teknik tanam ada dua jenis dan lebih sering disebut metode bergiliran pada lahan yang sama di periode waktu tertentu. Contoh jenis tanaman musiman dengan teknik bergilir dalam satu tahun adalah padi dan jagung. Teknik rotasi dengan metode berurutan terus menerus selama setahun namun dalam bulan yang berbeda, misal musim tanam padi dilakukan di bulan November sampai masa panen di bulan Maret kemudian dilanjutkan dengan menanam jagung pada bulan Mei sampai dengan masa panen jagung.

2.1.2 Bertanam Padi dan Jagung (*crop rotation*)

Bertanam padi dan jagung memiliki arti teknik tanam ada dua jenis tanam dan lebih sering disebut metode bergiliran pada lahan yang sama di periode waktu tertentu. Teknik rotasi dilaksanakan dengan metode berurutan terus menerus selama setahun penuh dan mempertimbangkan faktor-faktor guna memperoleh keuntungan maksimum. Faktor-faktor yang dimaksud adalah :

- a. Pengolahan dengan cara meminimalisir tenaga kerja, biaya, serta kerusakan tanah yang diakibatkan karena terlalu sering melakukan penanaman.
- b. Hasil panen dengan tepat dan cepat dapat memperlancar pengeluaran dalam hal alat tukar (modal) serta dapat memaksimalkan produktivitas.
- c. Mampu menindaklanjuti serangan hama serta penyakit lain pada tanaman.
- d. Topografi tanah yang tidak memiliki celah sinar dapat meminimalisir erosi.
- e. Pupuk didapatkan dari pembuangan/limbah tanaman yang telah rusak.

2.1.3 Manfaat Bertanam padi dan jagung

Bertanam padi dan jagung mempunyai berbagai manfaat yang menguntungkan untuk tanah, tanaman dan lingkungan. Dalam pertanian organik, bertanam padi dan jagung merupakan tindakan yang direkomendasikan. Manfaat bertanam padi dan jagung, antara lain :

1. Memutuskan daur hidup hama dan penyakit
4. Menurunkan resiko gagal panen
5. Memaksimalkan kesuburan tanah
6. Konservasi air
7. Mengurangi populasi tanah dan air
8. Menciptakan lingkungan yang lebih sehat
9. Pemenuh kebutuhan permintaan pasar

2.2 Komoditi

2.2.1 Padi sawah

Padi (*Oriza Sativa L*) merupakan komoditas strategis yang mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan pertanian. Berbagai usaha telah dilakukan dalam memacu peningkatan produksi sebagai bahan pangan pokok, sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, menyempitnya lahan subur akibat pembangunan pemukiman dan industri, maupun berkembangnya budidaya komoditas lainnya. Untuk peningkatan produksi padi tiap satuan luas dan waktu maka ditempuh usaha intensifikasi melalui penggunaan varietas yang berpotensi tinggi, pemupukan yang tepat, dan bercocok tanam yang tepat (Andoko, 2014).

Menurut Las (2012) Peran peningkatan produktivitas (teknologi) dalam peningkatan produksi padi mencapai 56,10%, perluasan area 26,30%, dan 17,60% oleh interaksi antara keduanya. Sementara itu, peran varietas unggul bersama pupuk dan air terhadap peningkatan produktivitas mencapai 75%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa varietas unggul terutama padi sawah merupakan kunci keberhasilan peningkatan produksi padi di Indonesia.

Menurut Soemarjono, *et al* (2015), padi sawah ialah sejenis padi yang ditanam di kawasan air tergenang yang disebut sawah padi. Tanpa air, padi sawah tidak boleh hidup dengan subur. Padi sawah ditanam di tanah jenis aluvium. Tanah aluvium sejenis tanah liar halus dan mampu menampung air untuk

beberapa lama. Tanah ini biasa terdapat di tepi sungai dan menerima limbah banjir. Dalam mengusahakan padi di sawah, hal yang terpenting adalah bidang tanah yang ditanami harus dapat:

- a) Menanam air sehingga tanah itu dapat digenangi air.
- b) Mudah memperoleh dan melepaskan air.

Menurut Papanek (2014) nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1.821 kalori yang apabila disetarakan dengan beras maka setiap hari diperlukan beras sebanyak 0,88 kg. Beras mengandung berbagai zat makanan antara lain: karbohidrat, protein, lemak, serat kasar, abu dan vitamin. Disamping itu beras mengandung beberapa unsur mineral antara lain: kalsium, magnesium, sodium, fosfor dan lain sebagainya. Usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berusaha memenuhi kebutuhan primer yaitu makanan. Dalam sejarah hidup manusia dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang diikuti pula oleh perubahan kebutuhan bahan makanan pokok. Hal ini dibuktikan di beberapa daerah yang semula makanan pokoknya ketela, sagu, jagung akhirnya beralih makan nasi.

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah ditemukan, apalagi kita yang tinggal di pedesaan. Hamparan persawahan di penuhi dengan tanaman padi, sebagian besar manusia menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oriza* L yang meliputi kurang lebih 25 spesies terbesar di daerah tropis dan di daerah subtropis, seperti Asia dan Afrika. Padi yang ada sekarang merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oriza sativa* F. Ina (Mubarq, 2013).

Tanaman padi termasuk jenis tanaman *granimae*. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut:

Division	: Spermatophyta
Sub division	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledonae
Ordo	: Poales
Family	: Graminae
Genus	: <i>Oryza</i> Linn
Species	: <i>Oryza sativa</i>

2.2.2 Jagung

Jagung (*Zea mays L*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting setelah padi dan gandum. Menurut Warisno (2010), tanaman jagung termasuk dalam *famili graminae*, dengan sistematika (taksonomi) sebagai berikut:

Klasifikasi tanaman jagung sebagai berikut :

Kingdom	: Plantae
Division	: Spermatophyta
Sub division	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledonae
Ordo	: Poales
Family	: Graminae
Genus	: <i>Zea</i>
Species	: <i>Zea mays L.</i>

Tanaman jagung cocok ditanam di Indonesia karena kondisi tanah dan iklim yang sesuai. Disamping itu tanaman jagung tidak banyak menuntut persyaratan tumbuh serta pemeliharaannya lebih mudah, maka wajar jika banyak petani yang selalu mengusahakan lahannya dengan tanaman jagung (AAK, 2012). Jagung termasuk jenis tanaman semusim (annual). Susunan tubuh (morfologi) tanaman jagung terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan buah. Perakaran tanaman jagung terdiri atas empat macam akar utama, akar cabang, akar lateral, dan akar rambut (Warisno, 2010).

2.3 Pertanian

Petani didefinisikan sebagai pekerjaan yang memanfaatkan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Petani dalam pengertian secara luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk hewan, tanaman, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani dapat diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk

membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim (Qomariah, 2017).

Pertanian terbagi ke dalam arti luas dan pertanian dalam arti sempit (Wonogiri, 2019), pertanian dalam arti luas mencakup:

1. Pertanian rakyat atau disebut sebagai pertanian dalam arti sempit.
2. Perkebunan (termasuk didalamnya perkebunana rakyat atau perkebunan besar).
3. Kehutanan
4. Pertenakan
5. Perikanan (dalam perikanan di kenal pembagian lebih lanjut yaitu perikanan darat dan perikanan laut).

Sebagaimana telah disebutkan di atas, dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga di mana diproduksinya bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu sayuran dan buah-buahan. Pertanian rakyat yang merupakan usahatani adalah sebagai istilah lawan dari perkataan "*fram*" dalam Bahasa Inggris. Pertanian akan selalu memerlukan bidang permukaan bumi yang luas dan terbuka terhadap sorotan matahari (Wiranto, 2018).

Pertanian rakyat diusahakan di tanah-tanah sawah, ladang dan perkarangan. Di dalam pertanian rakyat hampir tidak ada usaha tani yang memproduksi hanya satu macam hasil saja. Dalam satu tahun petani dapat memutuskan untuk menanam bahan makanan atau tanaman perdagangan (Wibowo, 2010). Alasan petani untuk menanam bahan makanan terutama didasarkan atas kebutuhan makan untuk seluruh keluarga petani, sedangkan alasan menanam tanaman perdagangan didasarkan atas iklim, ada tidaknya modal, tujuan penggunaan hasil penjualan tanaman tersebut dan harapan harga yang akan di terima petani.

2.4 Tenaga Kerja

Menurut Kosasih E (2011) tenaga artinya daya yang dapat menggerakkan sesuatu, kegiatan bekerja, berusaha dan sebagainya, orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan kerja artinya kegiatan melakukan

sesuatu. Sumber daya manusia (*human resource*) adalah tenaga kerja yang mampu bekerja melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja (*man power*) adalah semua penduduk dalam usia kerja (*working age population*).

Menurut Moehar. D (2014) faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produk yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja di lihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah :

a. Jumlah tenaga kerja.

Jumlah tenaga kerja yang diperlukan sampai tingkat tertentu jumlahnya optimal, jumlah tenaga kerja ini memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja.

b. Kualitas tenaga kerja

Dalam proses produksi, apakah itu produksi barang-barang pertanian atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi. Persediaan tenaga kerja spesialisasi ini diperlukan sejumlah tenaga kerja yang mempunyai spesialisasi pekerjaan tertentu, dan ini tersedianya adalah dalam jumlah yang terbatas. Bila masalah kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi. Sering dijumpai alat-alat teknologi canggih tidak dioperasikan karena belum tersedianya tenaga kerja yang mempunyai klasifikasi untuk mengoperasikan alat tersebut.

c. Jenis kelamin

Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah dan tenaga kerja wanita mengerjakan tanam.

d. Tenaga kerja musiman

Pertanian ditentukan oleh musim, maka terjadilah penyediaan tenaga kerja musiman dan pengangguran tenaga kerja musiman. Bila terjadi pengangguran semacam ini, maka konsekuensinya juga terjadi migrasi atau urbanisasi musiman.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri. Tenaga kerja keluarga ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseimbangan dan tidak perlu dinilai dengan uang.

Menurut Soekartawi (2012) umur tenaga kerja di pedesaan juga sering menjadi penentu besar kecilnya upah. Mereka yang tergolong dibawah usia dewasa akan menerima upah yang lebih rendah bila dibandingkan dengan tenaga kerja yang dewasa. Oleh karena itu penilaian terhadap upah harus distandarisasi menjadi hari orang kerja (HOK) atau hari kerja setara pria (HKSP). Lama waktu bekerja juga menentukan besar kecilnya tenaga kerja makin lama jam kerja, makin tinggi upah yang mereka terima dan begitu pula sebaliknya.

2.5 Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan tarif hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil *real income* perkapita, sedangkan tarif hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2014). Pendapatan dapat diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti

keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2013).

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja, yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2.5.1 Analisis Pendapatan

1. Penerimaan

Menurut Sudarsono (2013), penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (*total revenue*) didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan di bidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut.

Total Revenue yaitu total penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya, Menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan :

TR (*Total Review*) = Total Penerimaan (Rp)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit Produksi (Kg)

P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

2. Biaya Produksi

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha yang memerlukan pengorbanan fisik non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain. Dengan demikian

pengorbanan diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usaha tani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian pupuk, biaya bibit, herbisida dan sebagainya (Mubyarto, 2012).

Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam (Supari, 2011) yaitu:

1. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
2. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.
3. Biaya semi variabel, ialah biaya yang sifatnya bisa dianggap tetap, namun bisa juga dianggap variabel, seperti biaya pemeliharaan dan perawatan padi sawah/jagung secara langsung bisa berpengaruh pada produktifitas pertanaman dan karyawan harian.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan. Beroperasi atau tidak, biaya ini harus dikeluarkan, misalnya biaya penyusutan, biaya sewa, biaya gaji, dan lain lain. Sebaliknya semakin banyak volume kegiatan atau produksi semakin rendah biaya per unit, biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya tergantung pada volume kegiatan. Jika ada kegiatan pasti ada biaya variabel ini. Semakin banyak volume kegiatan maka semakin besar biaya variabel. Namun biaya per unit relatif sama. Misalnya biaya bahan, gaji tenaga kerja langsung, komisi penjualan, dan lain-lain.

Total Cost atau total biaya adalah keseluruhan biaya yang di keluarkan untuk menghasilkan produksi. Menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan:

- TC (*Total Cost*) = Biaya Total Produksi (Rp)
 FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)
 VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

3. Pendapatan

Menurut Dyckman (2012), pengertian pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

Pendapatan adalah besarnya penerimaan dikurangi Biaya menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan :

π (*Profit*) = Pendapatan (Rp)

TR (*Total Review*) = Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rp)

2.6 Produksi

Pengembangan usahatani sangat tergantung dari ketersediaan sumberdaya (input), dalam menunjang keberhasilan usahatani memerlukan bahan baku pertanian yang kontinyu dalam jumlah yang cukup. Ada empat sumberdaya yang merupakan faktor produksi penting dalam usahatani yaitu: 1) tanah, meliputi kuantitas (luas) dan kualitas, (2) tenaga kerja manusia, (3) modal untuk pembelian input variable, (4) keterampilan manajemen petani (Sabe & Mamandol, 2016).

Produksi ialah seluruh aktivitas untuk menghasilkan ataupun menaikkan nilai guna terhadap suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang (produsen) produksi padi dan jagung. Produksi komoditi pertanian lebih dimaksud sebagai hubungan fungsional antar sebagai faktor produksi secara fisik, seperti lahan, benih/bibit, pupuk dan lain sebagainya. Seluruh aspek saling memenuhi supaya memperoleh produksi yang optimal.

Fungsi produksi ialah hubungan fisik antara masukan dan produksi, masukan seperti pupuk, tenaga kerja, modal, tanah, iklim dan lainnya yang mempengaruhi besar dan kecilnyaproduksi yang diperoleh oleh petani.

2.7 Sumber Modal Usaha

Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Menurut Rahim dan Hastuti (2007) sumber modal dalam usahatani berasal dari petani itu sendiri atau dari pinjaman. Besar kecilnya modal yang dipakai ditentukan oleh besar kecilnya skala usahatani. Makin besar skala usahatani makin besar pula modal yang dipakai, begitu pula sebaliknya. Modal sendiri adalah modal yang dikeluarkan petani itu sendiri yang berasal dari tabungan atau sisa dari hasil usahatani sebelumnya. Modal pinjaman adalah modal yang didapat petani dari luar pendapatan usaha tani.

Modal terdiri atas 2 bagian yaitu:

- Modal Investasi yaitu modal yang disediakan untuk pengadaan sarana usaha yang bersifat fisik. Modal ini meliputi pembiayaan untuk pembelian atau penyewaan lahan, biaya pertanian, biaya perizinan, saluran irigasi, pembangunan gudang, dan tempat penjagaan lahan dan lain sebagainya.
- Modal kerja yaitu modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha. Modal ini di gunakan untuk pembiayaan seperti bibit, obat, pupuk, dan upah tenaga kerja serta biaya pemasaran. (Rahardi, 2006).

Gregory N. Mankiw, 2011 mengatakan bahwa para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital yang mengacu pada berbagai stok peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan dimasa lalu yang sedang digunakan di masa saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru.

2.8 Penelitian Terdahulu

Kajian ilmu seperti usahatani semakin banyak di lakukan, referensi di kaji kembali dan di dalami agar mendapat hasil yang berbeda dengan penelitian lainnya. Untuk mempertahankan nilai keabsahan dan nilai dari pembaharuan naskah, peneliti tidak lupa memberikan kutipan dan penjelasan yang telah di pertimbangkan dan dapat di pebaharui dalam teknik penulisan dan pemahasan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al Ihsan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung dan Pola Rotasi Padi-Semangka di Desa Muliasari Kecamatan

Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” Didapatkan hasil penelitian: Pendapatan rata-rata petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-jagung sebesar Rp. 27.649.566 dan petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-semangka sebesar Rp. 21.127.864. Tingkat pendapatan usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka petani responden di Desa Muliarsi Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin masih dalam kategori menguntungkan baik pola rotasi padi-jagung maupun pola rotasi padi-semangka. Akan tetapi pola rotasi padi-jagung lebih menguntungkan dari pada pola rotasi padi-semangka.

Pratama (2020) dengan judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Hijau-Padi (Studi kasus : Desa Melati II pasar 6, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara)” didapatkan hasil penelitian : Rata-rata pendapatan yang diperoleh usahatani kacang hijau sebesar Rp. 6.6777.319/ha/musim tanam dan padi sebesar Rp.8.522.022/ha/musim tanam.

Raden Ayu Umikalsum (2018) dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi-Jagung Di Desa Suka Damai Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” didapatkan hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan pendapatan usahatani padi adalah sebesar Rp. 14.366.666,7 per ha per musim tanam dengan R/C sebesar 4,48, pendapatan usahatani jagung adalah sebesar Rp. 11.970.588,2 per ha per musim tanam dengan R/C sebesar 2,8 dan pendapatan usahatani pola rotasi tanaman padi-jagung adalah sebesar Rp. 26.337.254,9 per ha per musim tanam.

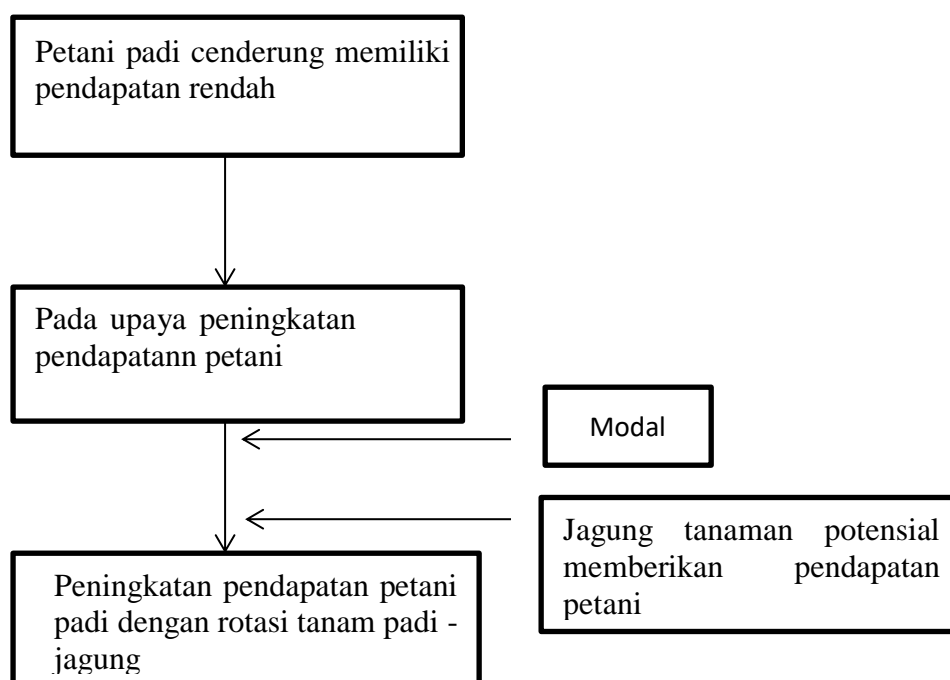
Puja Wahyuni (2021) dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bale Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat” di dapatkan hasil penelitian: Berdasarkan kesimpulan dari penelitian analisis pendapatan petani padi sawah Di Desa Bale Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat menyatakan bahwa petani di Desa Balee telah meraih pendapatan sebesar Rp 239.594.000 dengan rata-rata petani padi mengeluarkan dana sebesar Rp 9.586.760. hasil penjualan/penerimaan padi di Desa Balee Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat sebesar Rp 385.650.000 dengan rata-rata petani menerima penjualan padi sebesar Rp 15.426.000,00-. keuntungan yang didapatkan oleh petani Desa Balee Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat adalah sebesar

Rp 146.056.000 dengan rata-rata petani mendapatkan keuntungan sebesar Rp 5.839.240.

Abdul Hamid (2016) dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat” didapatkan hasil penelitian 1). Rata-rata luas lahan petani responden adalah 0.308 Ha, maka biaya produksi saprodi pertanian yang harus dikeluarkan petani adalah Rp 466.000, rata-rata biaya tenaga kerja sebesar Rp 2.283.000 dan rata-rata penerimaan adalah Rp 7.646.000. 2). Break Even Point atau titik impas pada usahatani padi sawah berdasarkan perhitungan Menghasilkan BEP harga sebesar Rp 2.233 dan BEP produksi 664kg. Artinya bila petani responden didaerah penelitian menghasilkan produksi padi sawah sebesar 664 kg dengan harga jual Rp 2.233 kg maka usahatani padi sawah mengalami titik impas, yakni tidak mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.

2.9 Kerangka Berpikir penelitian

Indonesia merupakan negara agraris dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah dibidang sektor pertanian. Petani padi di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan masih berpendapatan rendah. Salah satu keberhasilan usahatani tergantung pada pendapatan yang di terima oleh petani tersebut, dan pada upaya peningkatan pendapatan petani maka petani melakukan rotasi tanam padi jagung. Sebagian petani di desa ini melakukan usahatani rotasi padi jagung setiap tahunnya, dalam satu tahun ada 2 musim tanam, pada musim tanam pertama petani menanam padi dan pada musim tanam kedua petani menanam jagung, dalam menjalankan suatu usahatani terdapat beberapa biaya yang harus dikeluarkan oleh petani yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Pada penerapan rotasi padi, jagung merupakan tanaman yang potensial karena dianggap sebagai komoditas yang berpotensi dan cocok dengan kondisi alam di Desa Seuneubok alur Buloh, Kecamatan Kota Bahagia, kabupaten Aceh Selatan. Kerangka Pemikiran pada penelitian ini dapat di lihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa sebagian petani di desa ini mengusahakan usahatani pola rotasi padi-jagung. Penelitian ini dilakukan di bulan April 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang melakukan usahatani pola tanam padi-jagung pada lahan sawah yang ada di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia, Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan pra survei di lokasi penelitian, Jumlah petani di Desa tersebut berjumlah 105 orang. Namun petani yang melakukan pola tanam padi-jagung hanya 26 orang sehingga semua petani yang melakukan pola tanam padi-jagung di jadikan sebagai responden.

Penelitian ini mengambil *Teknik Non Probability Sampling*, yaitu dengan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010).

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner dari responden yaitu petani yang melakukan pola tanam padi-jagung di Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Badan Pusat Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kota Bahagia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung dengan para petani di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota bahagia Kabupaten aceh Selatan.
3. Kuesioner adalah yaitu dengan membuat lembaran pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para petani di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang diperoleh pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis pendapatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut

1. Analisis penerimaan dengan rumus :

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Keterangan :

- TR = Penarimaan total
 Q = Jumlah produk yang di hasilkan
 P = Harga produk

2. Analisis biaya dengan rumus :

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan:

- TC (*Total Cost*) = Biaya Total Produksi (Rp)
 FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)
 VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

3. Analisis pendapatan dengan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan Total (Rp)

TC = Biaya Total (Rp)

3.6 Definisi Operasional

1. Usahatani padi-jagung adalah budidaya tanaman bergilir yakni dimulai dari musim tanam pertama menanam padi, dan musim tanam kedua menanam jagung dalam periode satu tahun.
2. Responden yang di maksud adalah petani pemilik penggarap sawah untuk usahatani padi-jagung.
3. Lahan sawah merupakan lahan pertanian yang digunakan untuk usaha tani padi-jagung dihitung dengan satuan hektar (Ha).
4. Benih adalah biji tanaman padi dan jagung yang digunakan petani pada proses produksi selama satu musim tanam yang dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam rupiah (Rp).
5. Pupuk merupakan zat yang menggunakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman meliputi pupuk an organik (Urea, TSp, KCl, dan sebagainya) yang di pergunakan dalam usahatani padi-jagung yang dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
6. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi selama satu kali musim tanam yang di ukur dalam satuan hari orang kerja (HOK).
7. Penerimaan usahatani adalah hasil yang diperoleh petani dari penjualan hasil produksi dikalikan dengan harga jual, diukur dalam satuan rupiah pertahun (Rp/th).
8. Pendapatan usahatani adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang diukur dalam satuan rupiah (Rp) per satuan luas gerapan.
9. Produksi adalah jumlah hasil tanaman yang dihasilkan dalam satu musim tanam (satu kali proses produksi) yang diukur dalam satuan kilogram (Kg).

10. Modal adalah segala sesuatu yang digunakan selama operasi sampai panen termasuk peralatan, tanah, biaya tenaga kerja dalam keluarga dan biaya tenaga kerja luar keluarga.
11. Modal sendiri adalah modal yang dimiliki petani padi baik dari tabungan atau hasil dari pendapatan usahatani.
12. Modal pinjaman adalah modal yang dipinjam oleh petani dari kredit formal maupun kredit non formal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum lokasi Penelitian

Seuneubok Alur Buloh salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan, Secara administratif Seuneubok Alur Buloh mempunyai wilayah dengan luas lahan 46,464 hektar. Desa Seuneubok Alur Buloh terbagi dalam tiga dusun yaitu Dusun Selaseh, Dusun Rundeng dan Dusun Geulugo.

Desa Seuneubok Alur Buloh mempunyai batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ujong Tanoh
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Bakongan Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Alur Duamas
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ujong Gunong Cut

Secara umum Desa Seuneubok alur Buloh adalah daerah agraris yang didomisili oleh sektor pertanian khususnya tanaman pangan, sektor pertanian menempati urutan teratas berkontribusi terhadap ekonomi masyarakat. Sektor pertanian juga menyerap banyak tenaga kerja, kondisi ini menunjukkan sangat pentingnya sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi di Desa Seuneubok Alur Buloh.

4.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Seuneubok Alur Buloh pada tahun 2021 sebesar 527 jiwa yang terdiri dari 271 jiwa laki-laki sedangkan perempuan berjumlah 256 jiwa dan terdiri atas 122 kepala keluarga (KK). Jika dilihat dari mata pencaharian masyarakat Desa Seuneubok Alur Buloh mayoritas petani yaitu sebesar 105 jiwa, sedangkan 17 jiwa bekerja di berbagai bidang lainnya seperti pedagang, nelayan, dan pegawai negeri sipil. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat ditabel 4.1.

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah penduduk	Persentase (%)
1	Petanian	105	86,06%
2	Nelayan	5	4,09%
3	Pedagang	6	4,91%
4	PNS	4	3,27%
Jumlah		120	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian digunakan untuk melihat gambaran atau keadaan dan ciri-ciri responden yang menjalankan usahatani rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. Adapun karakteristik petani yang digunakan dalam penelitian meliputi umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan dan luas lahan yang diusahakan oleh responden, karakteristik ini memiliki keterkaitan erat dengan tingkat pendapatan yang diterima oleh responden dalam proses produksi. Hal ini dikarenakan karakteristik mencerminkan kemampuan berkerja, produktivitas, pola pikir, perencanaan dan upaya meningkatkan pendapatan usaha taninya.

4.3.1 Umur Responden

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam mengelola usaha taninya. Jumlah responden rotasi padi dan jagung berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	24-35	3	11,53%
2	36-46	8	30,76%
3	47-57	10	38,46%
4	58-68	5	19,23%
Jumlah		26	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan umur responden di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia, usia 47-57 tahun menjadi umur dominan dalam usaha tani rotasi padi dan jagung yakni sebanyak 10 jiwa dengan persentase 38,46%, yang diartikan bahwa usia itu adalah usia produktif. Sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu sebanyak 3 jiwa pada kisaran umur 25-35 tahun dengan persentase 11,53%.

4.3.2 Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin digunakan untuk melihat jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	26	100
2	Perempuan	0	0
	Jumlah	120	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden petani yang melakukan rotasi padi-jagung di Desa Seunebok alur Buloh, didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

4.3.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap tingkat adopsi teknologi dan inovasi yang sedang berkembang. Pendidikan merupakan faktor penting penentu tingkat kecakapan responden mengelola usaha taninya. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka proses adopsi akan teknologi semakin cepat. Inovasi sangat berpengaruh dalam memperbaiki usahatani dari segi produktivitas. Untuk mengetahui gambaran jelas mengenai tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	15	57,69
2	SMP	3	11,53
3	SMA	6	23,07
4	D-1	2	7,69
Jumlah		26	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal responden terbanyak dalam usahatani rotasi padi jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh adalah tingkat pendidikan SD sebanyak 15 jiwa (57,69%) dan tingkat pendidikan yang paling rendah adalah D-1 yaitu sebanyak 2 jiwa (7,69%).

4.3.4 Pengalaman Dalam Usahatani

Semakin lamanya pengalaman seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan maka akan menambah kemahiran seseorang tersebut. Karakteristik responden rotasi padi-jagung berdasarkan pengalaman dalam usahatani dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

No	Pengalaman Berusaha Tani (Tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	8-15	15	57,69
2	16-23	5	19,23
3	24-31	4	15,38
4	32-39	2	7,69
Total		26	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

4.3.5 Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat mempengaruhi produksi tanaman. Lahan yang luas tidak berarti dapat memberikan produksi yang tinggi, tetapi lahan yang sempit juga tidak efisien dalam

pengelolaan lahan (Sinaga, 2015). Hal tersebut membuktikan bahwa lahan yang luas akan mengakibatkan banyak ruang yang tidak digunakan dan lahan yang luas mengakibatkan tidak efektif dalam pemeliharaan tanaman sehingga produksi yang dihasilkan berkurang. Sedangkan lahan yang sempit membutuhkan pengolahan usahatani yang tepat agar dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Lahan yang digunakan oleh responden di Desa Seuneubok Alur Buloh dalam usaha tani rotasi padi-jagung adalah lahan milik mereka sendiri. Luas lahan responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Luas lahan

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0.2 – 0.5	11	42.307
2	0.6 – 1.0	15	57.692
Total		26	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa luas lahan responden paling banyak di Desa Seuneubok Alur Buloh adalah 0.6– 1.0 Ha yaitu sebanyak 15 responden (57.692%), sedangkan petani yang luas lahan rendah dalam penelitian adalah 0.2– 0.5 Ha yaitu sebanyak 11 responden (42.307%).

4.3.6 Jumlah Tanggungan

Perbedaan jumlah tanggungan dari responden di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan (jiwa)	KK (petani)	Persentase (%)
1	2	5	19,23
2	3	6	23,07
3	4	2	7,69
4	5	13	50
Total	14	26	100 %

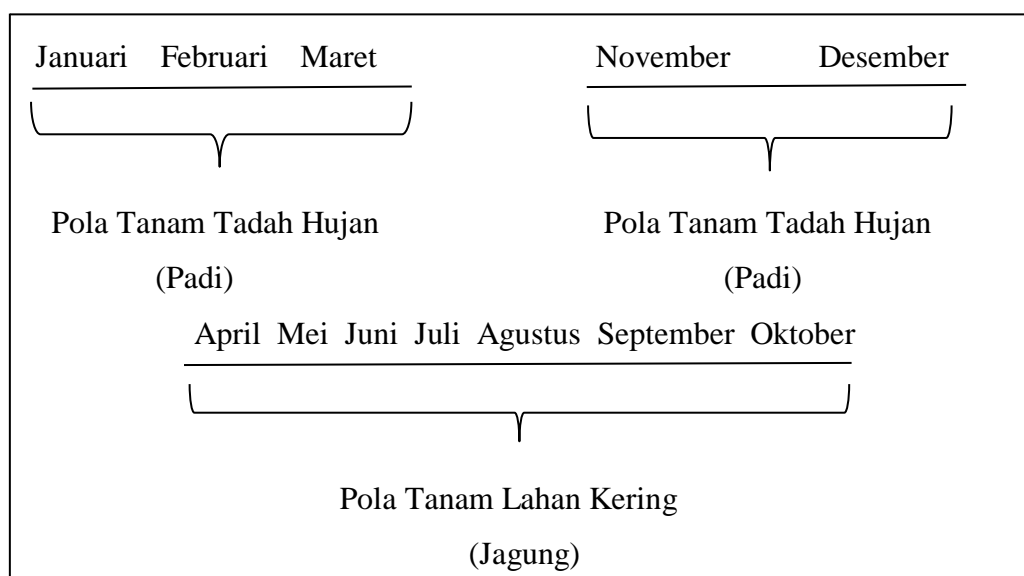
Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa angka tanggungan petani yang paling tinggi di Desa Seuneubok Alur Buloh berada di nomor urut ke empat, yaitu 5 jiwa anggota keluarga yang ditanggung oleh 13 kepala keluarga. Dan yang memiliki tanggungan yang paling rendah yaitu 2 jiwa yang ditanggung oleh 5 kepala keluarga.

4.4 Usaha Tani Pola Rotasi Tanaman

Usahatani pola rotasi padi-jagung petani di Desa Seuneubok Alur Buloh adalah budidaya tanaman yang dilakukan secara bergantian, terdiri dari padi pada musim tanam I di bulan (November dan Desember 2021, Januari Februari, Maret 2022), dan jagung pada musim tanam II di bulan (Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus 2021). Petani Di Desa Seuneubok Alur Buloh pertama kali melakukan usahatani rotasi padi-jagung di tahun 2015, sebelumnya petani hanya menanam padi saja. Petani melakukan rotasi padi jagung jika produksi tanaman padi relatif rendah, sedangkan prospek pemasaran jagung relatif tinggi maka petani melakukan penanaman jagung. Umumnya petani di Desa Seuneubok Alur Buloh melakukan pola rotasi tanaman dengan mempertimbangkan permintaan pasar, serta kebiasaan menanam padi dan jagung dari petani tersebut.

Gambar 2. Rotasi Tanam Padi dan Jagung Tahun 2021 di Desa Seuneubok AlurBuloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan



Gambar 2. Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung

4.5 Sumber Modal

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Modal adalah segala sesuatu yang digunakan selama proses usaha tani.

Sumber Pengadaan modal tiap responden terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Hal ini sesuai dengan pendapat soekartawi (1989) yang menyatakan bahwa pada umumnya petani memiliki modal yang berasal dari modal sendiri seperti pendapatan dan tabungan serta modal pinjaman yang diperoleh dari bank, koperasi, rentenir ataupun lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Seuneubok Alur Buloh, sumber pinjaman responden dalam melakukan usahata ninya berasal dari modal sendiri, dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Sumber Modal Responden

No	Sumber Modal	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Sendiri	26	100 %
2	Pinjaman	0	0
Total		26	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa mayoritas sumber modal yang digunakan oleh petani responden yang melakukan usahatani pola rotasi padi-jagung yaitu modal sendiri atau dengan kata lain tidak melakukan pinjaman baik di LKMA (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis) ataupun kepada lembaga keuangan lainnya yaitu sebanyak 100% responden yang ada di Desa Seuneubok Alur Buloh. Dapat dilihat (pada lampiran 3)

4.6 Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya produksi. pendapatan usaha tani dapat dipakai untuk melihat seberapa besar keberhasilan usahatannya. Pendapatan dihitung dengan mengurangi penerimaan atau nilai produksi dengan total biaya produksi. Analisis Pendapatan digunakan untuk melihat pendapatan yang diterima oleh responden (petani yang melakukan pola

rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh) sehingga dapat diketahui tingkat kesejahteraan para petani.

4.6.1 Biaya Produksi Rotasi Padi-Jagung

Biaya Produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk menghasilkan produksi dalam satu kali proses usahatani. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi, seperti sewa lahan, pajak, dan alat-alat. Sedangkan biaya tidak tetap (biaya variabel) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi atau berhubungan dengan besar kecilnya produksi seperti penggunaan benih, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja.

1. Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Tetap merupakan biaya yang besarnya tidak ditentukan oleh besarnya volume usahatani. Biaya tetap pada penelitian, hanya terdiri dari biaya penyusutan alat-alat pertanian seperti cangkul, parang, hand sprayer, sabit dan sewa lahan.

Biaya penyusutan adalah biaya yang umur pemakaiannya lebih dari satu tahun. Penyusutan alat yang digunakan oleh responden pada penelitian dihitung dengan asumsi bahwa alat yang digunakan dalam usahatani padi dan jagung menyusut dalam besaran yang sama setiap tahunnya. Jenis dan nilai penyusutan alat dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 4.9 Jenis dan Nilai penyusutan Alat Petani Pola Rotasi Padi-Jagung

No	Jenis Peralatan	Penyusutan/bulan (Rp)	Biaya penyusutan (Rp)
A	Padi (bulan 11 sampai bulan 3) = 5 bulan		
1	Cangkul	2.375,8013	11.879,1
2	Parang	4.473,5897	23.717,95
3	Hand Sprayer	7.795,3297	38.976,65
4	Sabit	2.717,9487	13.589,74
5	Sewa Lahan	81.250	406.250
	Jumlah	98.882,9487	494.413,35
B	Jagung (Bulan 4 sampai bulan 10) = 7 bulan		
1	Cangkul	2.375,8013	16.630,61
2	Parang	4.473,5897	33.205,13
3	Hand Sprayer	7.795,3297	54.567,31
4	Sewa Lahan	81.250	568.750
	Jumlah	96.164,7207	673.153,04
C	Pola Rotasi Padi-Jagung (12 bulan)		
1	Cangkul		28.509,61
2	Parang		56.923,08
3	Hand Sprayer		93.543,96
4	Sabit		13.589,74
5	Sewa Lahan		975.000
	Jumlah		1.167.566,39

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4.9 yang di rangkum dari (lampiran 4 dan lampiran 10) , menunjukkan bahwa total nilai penyusutan rata-rata petani pada masa tanam padi yaitu sebesar Rp. 494.413,35 dan pada masa tanam jagung adalah Rp. 673.153,04 maka nilai penyusutan alat petani pola rotasi padi jagung adalah sebesar Rp. 1.167.566,39

2. Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani yang besar kecilnya berpengaruh langsung dengan besar kecilnya volume usahatani, semakin

luas lahan yang dikelola otomatis semakin besar beban biaya yang dikeluarkan oleh petani. Dalam penelitian yang dilaksanakan, biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi seperti biaya benih, pupuk, pestisida dan biaya tenaga kerja.

a. Biaya Pembelian Benih

Responden didaerah penelitian menggunakan benih padi dan jagung yang sama, dan dengan harga yang sama pula. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian benih padi dan jagung tergantung pada luas lahan yang diusahakan oleh responden. Adapun biaya yang dikeluarkan petani rotasi padi-jagung didaerah penelitian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4.10. Biaya Pembelian Benih usahatani Rotasi Padi dan Jagung

No	Benih Tanaman	Total Biaya (Rp)	Rata-rata (Rp/Petani)
1	Benih Padi	2.462.500,00	924.000,00
2	Benih Jagung	23.100.00,00	924.000,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa responden didaerah penelitian mengeluarkan biaya untuk membeli benih padi sebesar Rp. 2.462.500,00 permusim tanam, dengan rata sebesar 924.000,00/petani. Dan biaya untuk pembelian benih jagung sebesar Rp. 23.100.00,00 permusim tanam, dengan rata sebesar 924.000,00 /petani. Berdasarkan dengan rincian pembelian benih padi dan jagung di Desa Seunebok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 10.

b. Biaya Pembelian Pupuk

Pupuk merupakan penghasil makanan atau unsur hara pada tanaman untuk menompang tumbuh dan berkembangnya tanaman. Jenis pupuk yang digunakan oleh responden pada usaha rotasi padi dan jagung dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 4.11. Biaya Pembelian Pupuk Usahatani Rotasi Padi Jagung

No	Jenis Pupuk	Padi (Rp/0,59 ha)	Jenis Pupuk	Jagung (Rp/0,59 ha)
1	Urea	8.175.000	Urea	6.675.000
2	KCL	11.000.000	KCL	12.235.500
3	SP-36	6.400.000	NPK	11.125.000
	Total	25.575.000		30.035.500

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat biaya variabel pupuk pada usahatani padi sebesar 25.575.000/0.59 ha dan biaya variabel pupuk pada usahatani jagung sebesar 30.035.500. Adapun rincian biaya pemupukan pada usahatani padi dan jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 11.

c. Biaya Pembelian Pestisida

Pestisida merupakan zat kimia yang digunakan petani untuk membasmi gulma dan hama pada tanaman yang dibudidayakan. Jenis pestisida yang digunakan oleh responden pada usaha rotasi padi dan jagung dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Biaya Pembelian Pestisida Usahatani Rotasi Padi Jagung

No	Jenis Pestisida	Padi (Rp/0,59 ha)	Jenis Pestisida	Jagung (Rp/0,59 ha)
1	Roundup	4.160.000	Roundup	4.030.000
2	Gresnatop	4.440.000	Gresnatop	3.360.000
3	Decis	1.120.000	Prevaton	5.120.000
4	Prevaton	1.000.000		
Total		10.720.000	Total	12.510.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa ada berbagai cara yang dilakukan responden pada lokasi penelitian untuk mengendalikan gulma dan untuk membasmi atau mengendalikan hama dan penyakit yang menyerang tanaman yang dibudidayakan oleh responden. Pada usahatani padi biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk pestisida yaitu sebesar 10.720.000, adapun biaya pestisida yang dikeluarkan oleh responden pada usahatani jagung yaitu sebesar 12.510.000. Adapun rincian biaya pestisida pada usahatani padi dan jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 12.

d. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu usahatani, tenaga kerja diperlukan untuk proses usahatani baik pada usahatani padi maupun pada usahatani jagung, biaya tenaga kerja dikeluarkan petani untuk membayar tenaga kerja selama proses usahatani. Rata-rata biaya tenaga kerja pada

usahatani padi yaitu Rp. 3.659.615,38/0.59 ha, dan rata - rata biaya tenaga kerja pada usahatani jagung adalah Rp. 3.378.846,15/0.59 ha.

Biaya variabel merupakan biaya yang besar sering berubah-ubah, tergantung pada usaha yang dilakukan petani. Adapun total keseluruhan biaya tidak tetap pada usahatani rotasi padi dan jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Biaya Variabel Petani Padi-Jagung

Padi (5 bulan)	Jumlah rata-rata (Rp/0,59 ha)	Jagung (7 bulan)	Jumlah Rata-rata (Rp/0.59)
Benih	94.711,54	Benih	924.000,00
Pupuk	983.653,85	Pupuk	1.148.807,69
Pestisida	446.153,85	Pestisida	446.153,85
Tenaga Kerja	3.659.615,38	Tenaga Kerja	3.378.846,15
Jumlah	5.184.134,62	Jumlah	5.897.807,69

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Bedasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan pada usahatani padi yaitu sebesar Rp. 5.184.134,62/0.59 ha dan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan pada usahatani jagung yaitu sebesar Rp. 5.897.807,69. Maka nilai rata-rata biaya tidak tetap petani pola rotasi padi-jagung dalam satu kali musim tanam yaitu sebesar Rp. 11.081.942,31/0.59 ha.

4.6.2 Total Biaya Produksi

Total biaya produksi ialah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi, terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani pada satu kali musim tanam pola rotasi padi dan jagung dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Rotasi Padi-Jagung

No	Komponen Biaya	Padi	Jagung	Pola rotasi padi-jagung
1	Biaya Tetap	494.413,35	673.153,04	1.167.566,39
2	Biaya Variabel	5.184.134,62	5.897.807,69	11.081.942,31
	Jumlah	5.678.547,97	6.570.960,73	12.249.508,70

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa rata-rata biaya produksi usaha tani padi di Desa Seuneubok Alur Buloh yaitu sebesar Rp. 5.678.547,97 dan rata-rata biaya produksi usahatani jagung yaitu sebesar Rp. 6.570.960,73 dan rata-rata biaya produksi usahatani pola rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh yaitu sebesar Rp. 12.249.508,70.

Untuk perhitungannya bisa menggunakan rumus, yaitu

- 1 Perhitungan total biaya padi dalam satu kali produksi

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 494.413,35 + 5.184.134,62$$

$$TC = 5.678.547,97$$

- 2 Perhitungan total biaya jagung dalam satu kali produksi

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 104.403,04 + 5.897.807,69$$

$$TC = 6.570.960,73$$

- 3 Perhitungan total biaya yang dikeluarkan oleh petani pola rotasi padi-jagung dalam satu kali musim tanam

$$TC = FC + VC$$

$$TC = 1.167.566,39 + 11.081.942,31$$

$$TC = 12.249.508,70.$$

4.6.3 Penerimaan Usaha Tani Pola Rotasi Padi-Jagung

Penerimaan usahatani merupakan seluruh hasil usaha tani dikali dengan harga jual produksi dalam satu kali produksi. Perhitungan rata-rata penerimaan usahatani sebagai berikut.

1. Penerimaan usahatani padi

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 3.342 \times 4.300$$

$$TR = 14.370.600,00$$

2. Penerimaan usahatani jagung

$$TR = P \times Q$$

$$TR = 3.536 \times 3.600$$

$$TR = 12.729.600,00$$

4.6.4 Produksi dan Nilai Produksi

Produksi dan nilai produksi adalah hal yang sangat terkait dan merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan petani dalam berusahatani. Produksi merupakan hasil fisik yang diperoleh dari satu usaha tani, sedangkan nilai produksi adalah penerimaan yang diperoleh petani dalam sekali musim tanam. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, produksi yaitu hasil yang diperoleh petani dari usahatani yaitu berupa gabah padi dan jagung yang sudah dirontokkan dari tongkolnya dalam satuan Kg. Sedangkan nilai produksi adalah jumlah produksi padi dan jagung yang dihasilkan dikalikan dengan harga yang diterima petani pada saat penjualan padi maupun pada saat penjualan jagung. Pada tabel 4.15 disajikan produksi dan nilai produksi usaha tani pola rotasi padi-jagung.

Tabel 4.15 Rata-rata Produksi dan Nilai Produksi Usahatani Pola Rotasi Padi-Jagung

No	Uraian	Luas Lahan (Ha)	Poduksi (Kg)	Harga (Rp)	Nilai Produksi (Rp)
1	Padi	0.59	3.342	4.300	14.370.600,00
2	Jagung	0.59	3.536	3.600	12.729.600,00
Jumlah					27.100.200,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 Menunjukkan bahwa rata-rata produksi padi di Desa Seunebok Alur Buloh sebesar 3.342 kg dengan harga jual Rp.4.300/kg, sehingga nilai produksi atau penerimaan petani dari usaha tani padi adalah sebesar Rp.14.370.600,00. Sedangkan rata-rata produksi jagung sebesar 3.536 Kg dengan harga jual RP.3.600/kg, maka nilai produksi atau penerimaan dari usaha tani jagung adalah sebesar Rp. 12.729.600,00. Dengan demikian nilai produksi dari pola rotasi padi-jagung diperoleh nilai produksi atau penerimaan sebesar Rp. 27.100.200,00.

4.6.5 Pendapatan usaha tani

Pendapatan diartikan sebagai selisih antara besarnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan usaha tani biasanya disebut dengan pendapatan

bersih atau keuntungan. Pendapatan bersih atau keuntungan rata-rata per luasan lahan petani yang melakukan pola rotasi padi-jagung dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Pendapatan bersih atau keuntungan petani pola rotasi padi-jagung

Uraian	Padi/0,59 ha (Rp)	Jagung/0,59ha (Rp)	Padi-jagung (Rp)
Total Penerimaan	14.370.600,00	12.729.600,00	27.100.200,00
Total Biaya Usahatani	5.678.547,97	6.570.960,73	12.249.508,70
Pendapatan Bersih/Keuntungan	8.123.303,97	6.158.639,27	14.281.943,24

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa total penerimaan rata-rata usahatani padi adalah Rp.14.370.600,00 dengan total biaya usaha tani Rp. 5.678.547,97 dan pendapatan bersih atau keuntungan sebesar Rp. 8.123.303,97 . Total penerimaan rata-rata usaha tani jagung adalah Rp.12.729.600,00 dengan total biaya usaha tani Rp. 6.570.960,73, dan pendapatan bersih atau keuntungan sebesar Rp. 6.158.639,27. Total penerimaan rata-rata usaha tani pola rotasi padi-jagung adalah sebesar Rp.27.100.200,00 dengan total biaya usahatani sebesar Rp. 12.249.508,70 sehingga menghasilkan pendapatan bersih atau keuntungan sebesar Rp. 14.281.943,24.

Cara menghitung pendapatan yang diterima dari usaha tani padi adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 14.370.600,00 - 5.678.547,97$$

$$\pi = 8.123.303,97$$

Cara menghitung pendapatan yang diterima dari usaha tani jagung adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = 12.729.600,00 - 6.570.960,73$$

$$\pi = 6.158.639,27$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Sumber modal kerja petani yang melakukan pola rotasi padi-jagung di Desa Seunebok Alur Buloh 100% berasal dari modal sendiri. Rata-rata produksi padi di Desa Seunebok Alur Buloh yaitu 3.342 Kg/0,59 ha, dan rata-rata produksi jagung yaitu 3.536 Kg/0,59 ha.
2. Rata-rata pendapatan petani padi adalah Rp. 8.123.303,97 /0,59 ha dalam satu kali musim tanam, apabila petani mengusahakan usahatani padi dengan luas lahan 1 ha maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 16.246.607,94/ha. Rata-rata pendapatan petani jagung adalah Rp.6.158.639,27/0,59 ha dalam satu kali musim tanam dan apabila petani mengusahakan usahatani jagung dengan luas lahan 1 ha maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 12.317.278,54/ha. Pendapatan rata-rata yang diterima petani yang melakukan usaha tani pola rotasi padi-jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh adalah Rp. 14.281.943,24 /0,59 ha dan jika petani melakukan usahatani rotasi padi jagung dengan luas lahan 1 ha maka pendapatan petani yang di terima selama melakukan rotasi padi jagung yaitu sebesar Rp. 28.563.886,48/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperoleh pendapatan yang efektif maka petani harus menyediakan modal yang efesiensi, dan untuk memperbaiki ekosistem lahan sawah, petani dapat mengusahakan pola rotasi padi-jagung, karena selain dapat memperbaiki kesuburan tanah dan menekan populasi hama dan penyakit pada lahan sawah, selain itu juga dapat mengurangi resiko gagal panen dan juga mengembalikan nutrisi nitrogen tanah melalui tanaman pangan sehingga tanah bisa digunakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2012. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Yogyakarta: Kanisius
- Andoko Agus. 2014. *Budidaya Padi secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anwar , S. 2012. *Pola Tanam Tumpangsari*. Agroteknologi.Litbang : Deptan.
- Arafah. 2012. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara. Bogor.
- BPP Kota Bahagia. 2020. Luas lahan Perdesa Di Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan.
- BPS Aceh. 2021. *Data Pertanian Padi Sawah di Provinsi Aceh 2016-2021*. Aceh
- Darmaningty, S. K. 2011 *Analisis perbedaan Pendapatan Antara Usahatani Jagung-Padi-Padi Dengan Usahatani Padi-Padi-Padi Pada lahan Sawah Kabupaten*
- Dumairy. 2012. *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Keduabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R. 2012. *Akuntansi Intermediate*, Jilid I, Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Hasrimi, Moettaqien, 2012. *Analisis Pendapatan Petani Miskin dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Magister Sains*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Las, I. 2012. *Alternatif Teknologi Peningkatan Produktifitas dan Daya Saing Padi*.BPTP.Subang.
- MankiwnN,Gregory. 2011. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha SL, dan A.F Fadhly, 2010. *Peluang dan Kendala Pengembangan Pola Tanam Jagung Tiga kali Setelah Padi (IP 400)*. *Prosiding Pekan Sereal nasional, 2010*.
- Moehar. D. 2014. *Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta
- Mubaroq IA. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Mamondol, Marianne Reynelda dan Ferdinan sabe. 2016. *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*.

- Mubyarto. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta . LP3ES.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Niko Bagus Pratama. 2020. Skripsi: *Analisis Pendapatan Usahatani Kacang Hijau-Padi*.
- Papanek. 2014. *Nasional Pangan dan Gizi*. Gramedia. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti, R.R. 2007. *Ekonomika Pertanian. Pengantar Teori dan Kasus: Penebar Swadaya*.
- Sari, M D. 2017. Pola Tanam. http://sumsel.litbang.petanian.go.id/BPTPSUMSEL/berita_pengertiandan-jenis-polatanam.html#ixzz4zslDXbl3. Diakses pada: 14/10/2021
- Sidabutar, P., Yusmini., dan J. Yusri. 2014. Analisis Usahatani Jagung (*Zea mays*) di Desa Dosroha Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Pertanian*.
- Sudarsono. 2013. *Pengantar ekonomi mikro*. LP3ES, Jakarta.
- Soekartawi, Soeharjo.A, Dillon, J.A. 2012. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi, 1989. *Manajemen Pemasaran Dalam Bisnis Modern*. Pustaka Harapan, Jakarta.
- Soemarjono, dkk. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Supari, D. H. 2011. *Manajemen produksi dan oprasional agribisnis hortikultura. Kelompok*. Gramedia, Jakarta.
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodelogi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UIN Maliki Press
- Warisno. 2010. *Peluang Usaha dan Budidaya Jagung*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Zulriski. 2013. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keiling di Kelurahan Tegalega Kota Bogor*. Bogor: IPB.

Lampiran 1. Kuisisioner

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI ROTASI PADI-JAGUNG DI DESA
SEUNEUBOK ALUR BULOH KECAMATAN KOTA BAHAGIA
KABUPATEN ACEH SELATAN**

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pengalaman bertani :
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencarian :

B. Modal/Investasi Dalam Usaha Tani

1. Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)
1	Modal Sendiri		
2	Modal Pinjaman		
	Jumlah		

2. Alat-alat yang digunakan untuk padi-jagung

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga beli (Rp)	Umur ekonomis	Penyusutan
1						
2						
3						
4						
	Jumlah					

C. Keadaan Usahatani Responden

1. Kepemilikan Lahan

No	Uraian	Luas lahan (ha)	Status penguasaan	Pajak (Rp/musim)	Sewa (Rp/musim)
1					
2					
	Jumlah				

2. Biaya Produksi Per Musim Tanam

a. Biaya Benih padi (benih sendiri), dan benih Jagung (benih beli)

No	Uraian	Satuan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1					
2					
	Jumlah				

b. Biaya Pupuk untuk padi-jagung

No	Uraian	Satuan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1					
2					
3					
	Jumlah				

c. Biaya Obat Helbisida dan Pestisida untuk Padi-jagung

No	Uraian	Satuan	Jumlah satuan	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1					
2					
3					
	Jumlah				

d. Tenaga Kerja Keluarga dan Biaya Luar Keluarga Harian (padi)

No	Uraian	Jam kerja		HOK	Upah harian (Rp)	Jumlah (Rp)
		Pria	Wanita			
1	Membuat persemaian					
2	Mengolah Tanah					
3	Mencabut bibit					
4	Penanaman					
5	Penyiangan					
6	Pemupukan					
7	Pengendalian hama					
8	Pemberian Obat					
12	Pemanenan - Pasca panen					
	Jumlah					

e. Biaya Tenaga Kerja Keluarga Dan Luar Keluarga Harian (Jagung)

No	Uraian	Jam kerja		HOK	Upah harian (Rp)	Jumlah (Rp)
		Pria	Wanita			
1	Pembersihan lahan					
2	Membuat paret					
3	Menanam					
4	Memupuk					
5	Mengendalikan hama					
6	Penyemprotan					
7	Memanen					
8	Pasca panen					
	Jumlah					

3. Produksi dan Penerimaan Per Musim Tanam padi

No	Komoditi	Produksi (Kg)		Harga jual (RP)	
1					
	Jumlah				

4. Penerimaan Per Musim Tanam jagung

No	Komoditi	Produksi (Kg)	Harga Jual (RP)	Penerimaan
	Jumlah			

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama responden	Umur (Tahun)	Lama Bertani (Tahun)	Pendidikan	Tanggunggan (jiwa)
1	Sulaiman	53	10	SD	5
2	Tamren	62	22	SMA	3
3	Jumaidi	36	6	SMA	2
4	Mawardi	45	8	SD	5
5	Hamdani	46	7	SD	4
6	Emiya	25	5	SMP	2
7	M. Yusuf	62	21	SD	5
8	Abdul Salam	38	7	D-1	3
9	Hasan Basri	42	9	SD	4
10	Sopian	53	10	SMA	3
11	Fahri Husaini	47	10	SD	5
12	Ilyas	29	5	SD	2
13	Alidin	55	22	SD	5
14	Nurdin	53	9	SD	5
15	Maskur	57	19	SD	5
16	Masnun	62	22	SD	5
17	Husaini	59	19	SD	3
18	Sayuti	56	12	SD	5
19	Takbir	47	8	SMP	5
20	Rusdi	58	20	SMP	2
21	Muslem AJ	46	7	SMA	3
22	M. Isa Jamai	42	12	SD	5
23	Mas'ud	55	10	SD	3
24	Azul Baimi	53	9	D-1	5
25	Tgk Yusuf	32	5	SMA	2
26	Tgk Shan Haji	52	9	SD	5

Lampiran 3. Penguasaan Lahan Dan Sumber Modal

Nama responden	Luas Lahan (Ha)	Penguasaan Lahan	Sewa Lahan (Rp)	Sumber Modal
Sulaiman	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Tamren	0,8	Milik Sendiri	1.300.000	Modal Sendiri
Jumaidi	0,2	Milik Sendiri	400.000	Modal Sendiri
Mawardi	0,3	Milik Sendiri	500.000	Modal Sendiri
Hamdani	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Emiya	0,3	Milik Sendiri	500.000	Modal Sendiri
M. Yusuf	0,3	Milik Sendiri	500.000	Modal Sendiri
Abdul Salam	1	Milik Sendiri	1.500.000	Modal Sendiri
Hasan Basri	0,6	Milik Sendiri	1.100.000	Modal Sendiri
Sopian	0,5	Milik Sendiri	750.000	Modal Sendiri
Fahri Husaini	0,6	Milik Sendiri	1.100.000	Modal Sendiri
Ilyas	0,4	Milik Sendiri	600.000	Modal Sendiri
Alidin	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Nurdin	1	Milik Sendiri	1.500.000	Modal Sendiri
Maskur	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Masnun	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Husaini	0,8	Milik Sendiri	1.300.000	Modal Sendiri
Sayuti	0,4	Milik Sendiri	600.000	Modal Sendiri
Takbir	0,5	Milik Sendiri	750.000	Modal Sendiri
Rusdi	0,7	Milik Sendiri	1.200.000	Modal Sendiri
Muslem AJ	0,4	Milik Sendiri	600.000	Modal Sendiri
M. Isa Jamai	0,5	Milik Sendiri	750.000	Modal Sendiri
Mas'ud	0,8	Milik Sendiri	1.300.000	Modal Sendiri
Azul Baimi	0,9	Milik Sendiri	1.400.000	Modal Sendiri
Tgk Yusuf	0,4	Milik Sendiri	600.000	Modal Sendiri
Tgk Shan Haji	0,6	Milik Sendiri	1.100.000	Modal Sendiri
Jumlah	15,5		25.350.000	
Rata-rata	0,59		975000	

Lampiran 4. Biaya Tetap (susut alat) petani Rotasi Padi di Desa Seunebok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten

Nama Responden	Cangkul					Parang					Hand Spayer					Sabit					Sewa lahan			total biaya (Rp)	
	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	luas lahan	sewa pertahun	jumlah bulan		pembayaran per bulan
Sulaiman	2	75.000	150.000	48	3125	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.7	1.200.000	12	100000	2.400.000
Tamren	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.8	1.300.000	12	108333,33	2.510.000
Jumaidi	1	70.000	70.000	48	1458,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.2	400.000	12	33333,333	1.160.000
Mawardani	1	70.000	70.000	48	1458,3333	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.3	500.000	12	41666,667	1.240.000
Hamdani	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.7	1.200.000	12	100000	2.010.000
Emiya	1	75.000	75.000	48	1562,5	1	115.000	115.000	48	2395,8333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	1	40.000	40.000	30	1333,333333	0.3	500.000	12	41666,667	1.080.000
M. Yusuf	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	3	40.000	120.000	30	4000	0.3	500.000	12	41666,667	1.330.000
Abdul Salam	1	80.000	80.000	48	1666,6667	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	2	40.000	80.000	30	2666,666667	1	1.500.000	12	125000	2.670.000
Hasan Basri	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.6	1.100.000	12	91666,667	1.865.000
Sopian	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	40.000	30	1333,333333	0.5	750.000	12	62500	1.540.000
Fahri Husaini	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	115.000	230.000	48	4791,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.6	1.100.000	12	91666,667	1.835.000
Ilyas	1	70.000	70.000	48	1458,3333	1	110.000	110.000	48	2291,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	1	40.000	40.000	30	1333,333333	0.4	600.000	12	50000	1.170.000
Alidin	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	3	40.000	120.000	30	4000	0.7	1.200.000	12	100000	2.050.000
Nurdin	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	1	1.500.000	12	125000	2.330.000
Maskur	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.7	1.200.000	12	100000	1.955.000
Masnun	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	750.000	750.000	84	8928,5714	3	40.000	120.000	30	4000	0.7	1.200.000	12	100000	2.450.000
Husaini	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	3	40.000	120.000	30	4000	0.8	1.300.000	12	108333,33	2.590.000
Sayuti	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.4	600.000	12	50000	1.430.000
Takbir	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.5	750.000	12	62500	1.495.000
Rusdi	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	3	40.000	120.000	30	4000	0.7	1.200.000	12	100000	2.050.000
Muslem AJ	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	115.000	230.000	48	4791,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.4	600.000	12	50000	1.335.000
M. Isa Jamai	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.5	750.000	12	62500	1.560.000
Mas'ud	1	80.000	80.000	48	1666,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.8	1.300.000	12	108333,33	2.050.000
Azul Baimi	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.9	1.400.000	12	116666,67	2.650.000
Tgk Yusuf	1	75.000	75.000	48	1562,5	1	115.000	115.000	48	2395,8333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	1	40.000	40.000	30	1333,333333	0.4	600.000	12	50000	1.580.000
Tgk Shan Haji	2	75.000	150.000	48	3125	2	120.000	240.000	48	5000	1	750.000	750.000	84	8928,5714	2	40.000	80.000	30	2666,666667	0.6	1.100.000	12	91666,667	2.320.000
Jumlah	40	1.930.000	2.965.000	1248	61770,833	49	3.130.000	5.920.000	1248	123333,33	26	12.300.000	12.300.000	1536	202678,57	54	1.040.000	2.120.000	780	70666,66667		25.350.000	312	2.112.500	48.655.000
Rata	1,5384615	74.231	114.038	48	2375,8013	1,8846154	120.385	227692,31	48	4743,5897	1	473.077	473.077	59,076923	7795,3297	2,07692308	40.000	81.538	30	2717,948718		975.000	12	81250	1.871.346

Lampiran 5. Biaya Variabel (Sarana Produksi) Petani Padi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Responden	Luas Lahan	Benih			Urea			KCL			SP-36		
		Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)
Sulaiman	0.7	4.500	25	112.500	3.000	100	300.000	5.500	80	440.000	2.500	150	375.000
Tamren	0.8	4.500	28	126.000	3.000	150	450.000	5.500	100	550.000	2.500	100	250.000
Jumaidi	0.2	4.500	10	45.000	3.000	40	120.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Mawardi	0.3	4.500	13	58.500	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Hamdani	0.7	4.500	24	108.000	3.000	100	300.000	5.500	50	275.000	2.500	100	250.000
Emiya	0.3	4.500	12	54.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
M. Yusuf	0.3	4.500	14	63.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Abdul Salam	1	4.500	33	148.500	3.000	200	600.000	5.500	100	550.000	2.500	150	375.000
Hasan Basri	0.6	4.500	20	90.000	3.000	80	240.000	5.500	50	275.000	2.500	100	250.000
Sopian	0.5	4.500	17	76.500	3.000	75	225.000	5.500	50	275.000	2.500	100	250.000
Fahri Husaini	0.6	4.500	22	99.000	3.000	80	240.000	5.500	80	440.000	2.500	100	250.000
Ilyas	0.4	4.500	14	63.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Alidin	0.7	4.500	27	121.500	3.000	150	450.000	5.500	100	550.000	2.500	100	250.000
Nurdin	1	4.500	32	144.000	3.000	200	600.000	5.500	100	550.000	2.500	150	375.000
Maskur	0.7	4.500	25	112.500	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	2.500	100	250.000
Masnun	0.7	4.500	23	103.500	3.000	150	450.000	5.500	100	550.000	2.500	150	375.000
Husaini	0.8	4.500	27	121.500	3.000	150	450.000	5.500	130	715.000	2.500	130	325.000
Sayuti	0.4	4.500	15	67.500	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	100	250.000
Takbir	0.5	4.500	16	72.500	3.000	100	300.000	5.500	50	275.000	2.500	100	250.000
Rusdi	0.7	4.500	25	112.500	3.000	150	450.000	5.500	100	550.000	2.500	150	375.000
Muslem AJ	0.4	4.500	15	67.500	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
M. Isa Jamai	0.5	4.500	16	72.500	3.000	100	300.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Mas'ud	0.8	4.500	28	126.000	3.000	150	450.000	5.500	130	715.000	2.500	130	325.000
Azul Baimi	0.9	4.500	31	139.500	3.000	200	600.000	5.500	150	825.000	2.500	150	375.000
Tgk Yusuf	0.4	4.500	15	67.500	3.000	50	150.000	5.500	50	275.000	2.500	50	125.000
Tgk Shan Haji	0.6	4.500	20	90.000	3.000	100	300.000	5.500	80	440.000	2.500	100	250.000
Jumlah	15,5	117.000	547	2.462.500	78.000	2.725	8.175.000	143.000	2.000	11.000.000	65.000	2.560	6.400.000
rata-rata	0.59	4.500	21,03	94.71	3.000	104,80	314.423	5.500	77	423.077	2.500	98	246.154

Lampiran 6. Biaya Variabel (Sarana Produksi) Petani Padi Responden Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Roundup			Gresnatop			Decis			Prevaton			Total Biaya (Rp)
		Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Liter)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	
Sulaiman	0.7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	20.000	2	40.000	80.000	2	160.000	635.000
Tamren	0.8	65.000	4	260.000	120.000	3	360.000	20.000	4	80.000	80.000	0	0	700.000
Jumaidi	0.2	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	205.000
Mawardi	0.3	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	205.000
Hamdani	0.7	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	20.000	3	60.000	80.000	0	0	375.000
Emiya	0.3	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	205.000
M. Yusuf	0.3	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	205.000
Abdul Salam	1	65.000	5	325.000	120.000	3	360.000	20.000	4	80.000	80.000	3	240.000	1.005.000
Hasan Basri	0.6	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	3	60.000	80.000	0	0	310.000
Sopian	0.5	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	2	40.000	80.000	0	0	225.000
Fahri Husaini	0.6	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	270.000
Ilyas	0.4	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	3	60.000	80.000	0	0	310.000
Alidin	0.7	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	335.000
Nurdin	1	65.000	5	325.000	120.000	2	240.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	585.000
Maskur	0.7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	20.000	5	100.000	80.000	1	80.000	655.000
Masnun	0.7	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	20.000	4	80.000	80.000	0	0	395.000
Husaini	0.8	65.000	4	260.000	120.000	2	240.000	20.000	2	40.000	80.000	0	0	540.000
Sayuti	0.4	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	2	40.000	80.000	0	0	225.000
Takbir	0.5	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	3	60.000	80.000	0	0	310.000
Rusdi	0.7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	455.000
Muslem AJ	0.4	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	0	0	205.000
M. Isa Jamai	0.5	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	1	20.000	80.000	1	80.000	350.000
Mas'ud	0.8	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	20.000	3	60.000	80.000	2	160.000	535.000
Azul Baimi	0.9	65.000	5	325.000	120.000	3	360.000	20.000	2	40.000	80.000	2	160.000	885.000
Tgk Yusuf	0.4	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	20.000	2	40.000	80.000	0	0	225.000
Tgk Shan Haji	0.6	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	20.000	2	40.000	80.000	1	80.000	370.000
Jumlah	15,5	1690000	64	4160000	3120000	37	4440000	520000	56	1120000	2.080.000	12	960.000	10720000
rata-rata	0,59	65.000	2	160.000	120.000	1	170.769	20.000	2	43.077	80.000	0	36.923,07	412.308

Lampiran 7. Upah Tenaga Kerja Petani Padi Dalam Sekali Produksi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden	Luas Lahan	Membuat Pesemaian							Mengolah tanah							mencabut bibit							menanam										
		Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	Membuat pesemaian	Jumlah	Upah Tenaga	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	mengolah tanah	Jumlah	Upah Tenaga	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	mencabut Bibit	Jumlah	Upah Tenaga	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	menanam	Jumlah	Upah Tenaga
		Dk	Lk	Hari	jam					Dk	Lk	Hari	jam					Dk	Lk	Hari	jam					Dk	Lk	Hari	jam				
Sulaiman	0,7	2		1	7	7	50.000	100.000	100.000	3		4	8	32	50.000	150.000	600.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	4	3	8	32	50.000	350.000	1.050.000
Tamren	0,8	2		1	7	7	50.000	100.000	100.000		4	3	8	24	50.000	400.000	1.200.000	1	5	2	7	14	50.000	300.000	600.000	2	6	3	8	24	50.000	400.000	1.200.000
Jumaidi	0,2	1		1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	1	3	9	18	50.000	100.000	300.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	2	1	2	9	18	50.000	150.000	300.000
Mawardi	0,3	1		1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	450.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	2	2	2	9	18	50.000	400.000	400.000
Hamdani	0,7	2		1	7	7	50.000	100.000	100.000	2	2	3	8	24	50.000	200.000	600.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	2	5	3	8	24	50.000	350.000	1.050.000
Emiya	0,3	1		1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	1	3	8	16	50.000	100.000	300.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	2	2	8	16	50.000	200.000	400.000
M.Yusuf	0,3	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	1	3	8	16	50.000	100.000	300.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	3	2	8	16	50.000	200.000	400.000
Abdul Salam	1	1	2	2	8	16	50.000	150.000	300.000	1	5	5	9	45	50.000	300.000	1.500.000	1	6	2	7	14	50.000	350.000	700.000	1	9	3	9	45	50.000	500.000	1.500.000
Hasan Basri	0,6	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	3	9	27	50.000	200.000	600.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	4	3	9	27	50.000	250.000	750.000
Sopian	0,5	1		2	5	10	50.000	50.000	100.000	1	4	2	9	18	50.000	250.000	500.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	3	3	9	18	50.000	200.000	600.000
Fahri Husain	0,6	1		2	6	12	50.000	50.000	100.000	1	4	2	9	18	50.000	250.000	500.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	2	4	9	18	50.000	150.000	600.000
Ilyas	0,4	1		1	7	7	50.000	50.000	50.000	1	3	2	9	18	50.000	200.000	400.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	3	2	9	18	50.000	200.000	400.000
Alidin	0,7	3		1	9	9	50.000	150.000	150.000	3	2	2	8	16	50.000	250.000	500.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	4	3	8	16	50.000	350.000	1.050.000
Nurdin	1	1	4	1	7	14	50.000	250.000	250.000	1	6	5	9	45	50.000	350.000	1.750.000	1	5	2	7	14	50.000	300.000	600.000	1	6	4	9	45	50.000	350.000	1.400.000
Maskur	0,7	1	2	1	5	5	50.000	150.000	150.000	1	3	3	7	21	50.000	200.000	600.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	6	3	7	21	50.000	350.000	1.050.000
Masnun	0,7	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	3		3	8	24	50.000	150.000	450.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	3	3	3	8	24	50.000	300.000	900.000
Husaini	0,8	1	2	1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	4	3	9	18	50.000	250.000	750.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	5	4	9	18	50.000	300.000	1.200.000
Sayuti	0,4	2		1	6	6	50.000	100.000	100.000	2		3	9	18	50.000	100.000	300.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	2	1	3	9	18	50.000	200.000	600.000
Takbir	0,5	1	1	1	7	7	50.000	50.000	50.000	1	2	3	8	24	50.000	150.000	450.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	3	3	8	24	50.000	200.000	600.000
Rusdi	0,7	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	3		4	8	24	50.000	150.000	600.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	3	3	8	24	50.000	300.000	600.000
Muslem AJ	0,4	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	300.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	300.000
M. Isa Jamai	0,5	2		1	9	9	50.000	100.000	100.000	2	2	3	7	21	50.000	200.000	600.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	2	2	3	7	21	50.000	200.000	600.000
Mas'ud	0,8	1	2	1	9	9	50.000	150.000	150.000	1	3	4	8	24	50.000	200.000	800.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	5	3	8	24	50.000	300.000	900.000
Azul Baimi	0,9	1	3	1	8	8	50.000	200.000	200.000	1	5	3	8	24	50.000	300.000	900.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	5	4	8	24	50.000	300.000	1.200.000
Tgk Yusuf	0,4	1	1	1	5	5	50.000	100.000	100.000	1	1	3	9	18	50.000	100.000	300.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	300.000
Tgk Shan Haj	0,6	1	2	1	10	5	50.000	150.000	150.000	1	3	3	8	24	50.000	200.000	600.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	4	2	8	24	50.000	250.000	500.000
Jumlah	15,5	37	21	29	174	195	1.300.000	2.800.000	3.050.000	36	63	79	218	593	1.300.000	5.150.000	16.150.000	26	76	52	182	364	1.300.000	5.100.000	10.200.000	40	95	74	218	593	1.300.000	6.700.000	19.850.000
Rata2	0,596	1,423	1,9091	1,12	6,692	7,5	50000	112000	122000	1,44	2,864	3,038	8,38	22,80769	50000	198076,9	621153,846	1	2,9231	2	7	14	50000	196153,85	392307,69	1,538	3,654	2,85	8,38	22,808	50000	268000	763461,54

menyulam							memupuk							mengendalikan gulma							pemberian obat							memanen							pasca panen							total keseluruhan													
Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah			Upah		Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah			Upah		Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah			Upah		Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah			Upah																					
Dk	Lk	Hari	jam	Jam	menyulam	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	memupuk	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	mengendali	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	kan gulma	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	pemberi	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	memanen	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	panen	Jumlah	Upah
1	2	1	8	8	50.000	150.000	150.000	3		1	7	7	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	1	7	7	50.000	150.000	3	4	3	8	32	50.000	350.000	1.050.000	2	2	1	8	8	60.000	240.000	240.000	4.290.000									
1	3	1	8	8	50.000	400.000	400.000		4	1	7	7	50.000	200.000	200.000	1	5	2	7	14	50.000	300.000	600.000		4	1	7	7	50.000	200.000	200.000	2	6	3	8	24	50.000	400.000	1.200.000	1	2	1	9	9	60.000	180.000	180.000	5.880.000							
1	1	1	9	9	50.000	100.000	100.000	1		1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	5	5	50.000	50.000	50.000	2	1	2	9	18	50.000	150.000	300.000	2	2	1	6	6	60.000	240.000	240.000	1.990.000								
1	1	1	9	9	50.000	100.000	100.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	6	6	50.000	50.000	50.000	2	2	2	9	18	50.000	400.000	400.000	1	2	1	6	6	60.000	180.000	180.000	2.230.000								
1	2	1	8	8	50.000	150.000	150.000	2	1	1	7	7	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	2	1	1	7	7	50.000	150.000	150.000	2	5	3	8	24	50.000	350.000	1.050.000	2	2	1	8	8	60.000	240.000	240.000	4.290.000							
1	1	1	8	8	50.000	100.000	100.000	1		1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	8	16	50.000	200.000	400.000	1	2	1	6	6	60.000	180.000	180.000	2.130.000								
1	1	1	8	8	50.000	100.000	100.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	3	2	8	16	50.000	200.000	400.000	1	2	1	6	6	60.000	180.000	180.000	2.130.000								
1	5	1	9	9	50.000	300.000	300.000	1	5	1	8	8	50.000	300.000	300.000	1	6	2	7	14	50.000	350.000	700.000	1	5	1	8	8	50.000	300.000	300.000	1	9	3	9	45	50.000	500.000	1.500.000	1	2	2	8	16	60.000	180.000	180.000	7.280.000							
1	2	1	9	9	50.000	150.000	150.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	4	3	9	27	50.000	250.000	750.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	3.530.000							
1	1	1	9	9	50.000	100.000	100.000	1	1	1	5	5	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	5	5	50.000	100.000	100.000	1	3	3	9	18	50.000	200.000	600.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	3.080.000							
1	3	1	9	9	50.000	200.000	200.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	4	9	18	50.000	150.000	600.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	3.180.000							
1		2	9	9	50.000	100.000	100.000	1		1	7	7	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	7	7	50.000	50.000	50.000	1	3	2	9	18	50.000	200.000	400.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	2.230.000								
	2	1	8	8	50.000	100.000	100.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	1	6	6	50.000	150.000	150.000	3	4	3	8	16	50.000	350.000	1.050.000	2	2	1	7	7	60.000	140.000	140.000	4.090.000								
1	2	1	9	9	50.000	150.000	150.000	1	5	1	9	9	50.000	300.000	300.000	1	5	2	7	14	50.000	300.000	600.000	1	5	1	9	9	50.000	300.000	300.000	1	6	4	9	45	50.000	350.000	1.400.000	1	2	2	8	16	60.000	180.000	180.000	6.930.000							
1	4	1	7	7	50.000	250.000	250.000	1	2	1	7	7	50.000	150.000	150.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	2	1	7	7	50.000	150.000	150.000	1	6	3	7	21	50.000	350.000	1.050.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	4.580.000							
1	2	1	8	8	50.000	150.000	150.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	3	1	6	6	50.000	150.000	150.000	3	3	3	8	24	50.000	300.000	900.000	2	2	1	7	7	60.000	240.000	240.000	4.090.000								
1	2	1	9	9	50.000	150.000	150.000	1	3	1	6	6	50.000	200.000	200.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	3	1	6	6	50.000	200.000	200.000	1	5	4	9	18	50.000	300.000	1.200.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	5.030.000							
1	3	1	9	9	50.000	200.000	200.000	2		1	5	5	50.000	100.000	100.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	2	1	5	5	50.000	100.000	100.000	2	1	3	9	18	50.000	200.000	600.000	2	2	1	7	7	60.000	240.000	240.000	2.640.000								
1	1	1	8	8	50.000	100.000	100.000	1	1	1	7	7	50.000	100.000	100.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	1	7	7	50.000	100.000	100.000	1	3	3	8	24	50.000	200.000	600.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	2.780.000							
1	1	1	8	8	50.000	100.000	100.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	1	6	6	50.000	150.000	150.000	3	3	3	8	24	50.000	300.000	600.000	2	2	1	7	7	60.000	240.000	240.000	3.390.000								
1	2	1	9	9	50.000	150.000	150.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1	1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	300.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	1.830.000								
1	1	1	7	7	50.000	100.000	100.000	2		1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	2	1	6	6	50.000	100.000	100.000	2	2	3	7	21	50.000	200.000	600.000	2	2	1	7	7	60.000	240.000	240.000	3.040.000								
1	1	1	8	8	50.000	100.000	100.000	1	3	1	7	7	50.000	200.000	200.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	3	1	7	7	50.000	200.000	200.000	1	5	3	8	24	50.000	300.000	900.000	1	2	1	9	9	60.000	180.000	180.000	4.230.000							
1	3	1	8	8	50.000	200.000	200.000	1	4	1	8	8	50.000	250.000	250.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	4	1	8	8	50.000	250.000	250.000	1	5	4	8	24	50.000	300.000	1.200.000	1	2	2	7	14	60.000	180.000	180.000	5.380.000							
1	1	1	9	9	50.000	100.000	100.000	1		1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1	1	5	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	9	18	50.000	150.000	300.000		2	1	6	6	60.000	120.000	120.000	1.720.000								
1	2	1	8	8	50.000	150.000	150.000	1	2	1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	2	1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	4	2	8	24	50.000	250.000	500.000	1	2	1	7	7	60.000	180.000	180.000	3.180.000							
25	49	27	218	218	1.300.000	3.950.000	3.950.000	36	33	26	165	165	1.300.000	3.450.000	3.450.000	26	76	52	182	364	1.300.000	5.100.000	10.200.000	36	33	26	165	165	1.300.000	3.450.000	3.450.000	40	95	74	218	593	1.300.000	6.700.000	19.850.000	33	52	29	185	208	1.560.000	5.000.000	5.000.000	95.150.000							
1	1,96	1,038462	8,384615	8,3846	50000	151923,1	151923,1	1,44	2,538	1	6,35	6,3462	50000	132692,31	132692,3	1	2,923	2	7	14	50000	196153,8	392307,69	1,44	2,538	1	6,35	6,346154	50000	132692,3	132692,3	1,538	3,654	2,85	8,38	22,8077	50000	268000	763461,54	1,32	2	1,1	7,12	8	60000	192307,7	192307,7	3.659.615							

Lampiran 8. Biaya Usahatani Padi

Nama Responden	Biaya Penyusutan (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Usahatani (Rp)
Sulaiman	96.517,86	500.000	112.500	635.000	1.115.000	4.290.000	6.749.017,86
Tamren	97.559,52	541.666,7	126.000	700.000	1.250.000	5.880.000	8.595.226,22
Jumaidi	84.166,67	166.666,7	45.000	205.000	520.000	1.990.000	3.010.833,37
Mawardi	82.083,33	208.333,3	58.500	205.000	550.000	2.230.000	3.333.916,63
Hamdani	89.375	500.000	108.000	375.000	825.000	4.290.000	6.187.375,00
Emiya	62.916,67	208.333,3	54.000	205.000	550.000	2.130.000	3.210.249,97
M. Yusuf	93.958,33	208.333,3	63.000	205.000	550.000	2.130.000	3.250.291,63
Abdul Salam	93.392,86	625.000	148.500	1.005.000	1.525.000	7.280.000	10.676.892,86
Hasan Basri	84.687,50	458.333,3	90.000	310.000	765.000	3.530.000	5.238.020,80
Sopian	84.791,67	312.500	76.500	225.000	750.000	3.080.000	4.528.791,67
Fahri Husaini	81.562,50	458.333,3	99.000	270.000	930.000	3.180.000	5.018.895,80
Ilyas	61.875	250.000	63.000	310.000	550.000	2.230.000	3.464.875,00
Alidin	96.041,67	500.000	121.500	335.000	1.250.000	4.090.000	6.392.541,67
Nurdin	91.458,33	625.000	144.000	745.000	1.525.000	6.930.000	10.060.458,33
Maskur	83.645,83	500.000	112.500	655.000	1.100.000	4.580.000	7.031.145,83
Masnun	104.226,20	500.000	103.500	395.000	1.375.000	4.090.000	6.567.726,20
Husaini	108.392,90	541.666,7	121.500	540.000	1.490.000	5.030.000	7.831.559,60
Sayuti	91.458,33	250.000	67.500	225.000	675.000	2.640.000	3.948.958,33
Takbir	82.604,17	312.500	72.500	310.000	825.000	2.780.000	4.382.604,17
Rusdi	96.041,67	500.000	112.500	455.000	1.375.000	3.390.000	5.928.541,67
Muslem AJ	81.562,50	250.000	67.500	205.000	550.000	1.830.000	2.984.062,50
M. Isa Jamai	89.375,00	312.500	72.500	1.070.000	700.000	3.040.000	5.284.375,00
Mas'ud	83.125	541.666,7	126.000	535.000	1.490.000	4.230.000	7.005.791,70
Azul Baimi	101.726,20	583.333,4	139.500	885.000	1.800.000	5.380.000	8.889.559,60
Tgk Yusuf	71.101,19	250.000	67.500	225.000	550.000	1.720.000	2.883.601,19
Tgk Shan Haji	98.601,19	458.333,3	90.000	370.000	990.000	3.180.000	5.186.934,49
Jumlah	2.292.247,09	10.562.500,00	2.462.500,00	11.600.000,00	25.575.000,00	95.150.000,00	147.642.247,09
Rata-rata	88.163,35	406.250,00	94.711,54	446.153,85	983.653,85	3.659.615,38	5.678.547,97

Lampiran 9. Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Padi

Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)
Sulaiman	0.7	4.300	4.300	18490000	6.749.017,86	11.740.982,14
Tamren	0.8	4.500	4.300	19350000	8.595.226,22	10.754.773,78
Jumaidi	0.2	1.080	4.300	4644000	3.010.833,37	1.633.166,63
Mawardi	0.3	1.200	4.300	5160000	3.333.916,63	1.826.083,37
Hamdani	0.7	4.280	4.300	18404000	6.187.375,00	12.216.625,00
Emiya	0.3	1.350	4.300	5805000	3.210.249,97	2.594.750,03
M. Yusuf	0.3	1.500	4.300	6450000	3.250.291,63	3.199.708,37
Abdul Salam	1	6.100	4.300	26230000	10.676.892,86	15.553.107,14
Hasan Basri	0.6	3.100	4.300	13330000	5.238.020,80	8.091.979,20
Sopian	0.5	2.700	4.300	11610000	4.528.791,67	7.081.208,33
Fahri Husaini	0.6	2.900	4.300	12470000	5.018.895,80	7.451.104,20
Ilyas	0.4	2.100	4.300	9030000	3.464.875,00	5.565.125,00
Alidin	0.7	4.150	4.300	17845000	6.392.541,67	11.452.458,33
Nurdin	1	5.980	4.300	25714000	10.060.458,33	15.653.541,67
Maskur	0.7	4.000	4.300	17200000	7.031.145,83	10.168.854,17
Masnun	0.7	4.055	4.300	17436500	6.567.726,20	10.868.773,80
Husaini	0.8	4.430	4.300	19049000	7.831.559,60	11.217.440,40
Sayuti	0.4	2.330	4.300	10019000	3.948.958,33	6.070.041,67
Takbir	0.5	2.640	4.300	11352000	4.382.604,17	6.969.395,83
Rusdi	0.7	4.155	4.300	17866500	5.928.541,67	11.937.958,33
Muslem AJ	0.4	2.150	4.300	9245000	2.984.062,50	6.260.937,50
M. Isa Jamai	0.5	2.470	4.300	10621000	5.284.375,00	5.336.625,00
Mas'ud	0.8	4.320	4.300	18576000	7.005.791,70	11.570.208,30
Azul Baimi	0.9	5.400	4.300	23220000	8.889.559,60	14.330.440,40
Tgk Yusuf	0.4	2.240	4.300	9632000	2.883.601,19	6.748.398,81
Tgk Shan Haji	0.6	3.450	4.300	14835000	5.186.934,49	9.648.065,51
Jumlah	15.5	86.880	111.800	373.584.000	147.642.247,09	225.941.753
Rata-rata	0.59	3.342	4.300	14.370.600	5.678.547,97	8.123.302

Lampiran 10. Biaya Tetap (susut alat) petani Rotasi jagung di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten

Nama Responden	Cangkul					Parang					Hand Spayer					Sewa lahan				Total Biaya (Rp)
	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	volume (Unit)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Umur eko (Bulan)	Penyusutan (Rp)	luas lahan	sewa pertahun	jumlah bulan	pembayaran per bulan	
Sulaiman	2	75.000	150.000	48	3125	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.7	1.200.000	12	100000	2.320.000
Tamren	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.8	1.300.000	12	108333,33	2.430.000
Jumaidi	1	70.000	70.000	48	1458,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.2	400.000	12	33333,333	1.080.000
Mawardi	1	70.000	70.000	48	1458,3333	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.3	500.000	12	41666,667	1.160.000
Hamdani	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.7	1.200.000	12	100000	1.930.000
Emiya	1	75.000	75.000	48	1562,5	1	115.000	115.000	48	2395,8333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.3	500.000	12	41666,667	1.040.000
M. Yusuf	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	110.000	220.000	48	4583,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.3	500.000	12	41666,667	1.210.000
Abdul Salam	1	80.000	80.000	48	1666,6667	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	1	1.500.000	12	125000	2.590.000
Hasan Basri	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.6	1.100.000	12	91666,667	1.785.000
Sopian	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.5	750.000	12	62500	1.500.000
Fahri Husaini	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	115.000	230.000	48	4791,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.6	1.100.000	12	91666,667	1.755.000
Ilyas	1	70.000	70.000	48	1458,3333	1	110.000	110.000	48	2291,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.4	600.000	12	50000	1.130.000
Alidin	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.7	1.200.000	12	100000	1.930.000
Nurdin	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	1	1.500.000	12	125000	2.250.000
Maskur	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.7	1.200.000	12	100000	1.875.000
Masnun	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.7	1.200.000	12	100000	2.330.000
Husaini	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.8	1.300.000	12	108333,33	2.470.000
Sayuti	2	75.000	150.000	48	3125	2	125.000	250.000	48	5208,3333	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.4	600.000	12	50000	1.350.000
Takbir	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.5	750.000	12	62500	1.415.000
Rusdi	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.7	1.200.000	12	100000	1.930.000
Muslem AJ	1	75.000	75.000	48	1562,5	2	115.000	230.000	48	4791,6667	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.4	600.000	12	50000	1.255.000
M. Isa Jamai	2	70.000	140.000	48	2916,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.5	750.000	12	62500	1.480.000
Mas'ud	1	80.000	80.000	48	1666,6667	2	120.000	240.000	48	5000	1	350.000	350.000	48	7291,6667	0.8	1.300.000	12	108333,33	1.970.000
Azul Baimi	2	80.000	160.000	48	3333,3333	2	130.000	260.000	48	5416,6667	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.9	1.400.000	12	116666,67	2.570.000
Tgk Yusuf	1	75.000	75.000	48	1562,5	1	115.000	115.000	48	2395,8333	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.4	600.000	12	50000	1.540.000
Tgk Shan Haji	2	75.000	150.000	48	3125	2	120.000	240.000	48	5000	1	750.000	750.000	84	8928,5714	0.6	1.100.000	12	91666,667	2.240.000
Jumlah	40	1.930.000	2.965.000	1248	61770,833	49	3.130.000	5.920.000	1248	123333,33	26	12.300.000	12.300.000	1536	202678,57		25.350.000	312	2.112.500	46.535.000
Rata	1,5384615	74.231	114.038	48	2375,8013	1,8846154	120384,62	227.692	48	4743,5897	1	473.077	473.077	59	7795,3297		975.000	12	81250	1.789.808

Lampiran 11. Biaya Variabel (Sarana Produksi) Petani Jagung Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Responden	Luas Lahan	Benih			Urea			KCL			NPK		
		Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Biaya (Rp)
Sulaiman	0.7	100.000	12	1.200.000	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	5.000	100	500.000
Tamren	0.8	100.000	13	1.300.000	3.000	120	360.000	5.500	120	660.000	5.000	120	600.000
Jumaidi	0.2	100.000	3	300.000	3.000	25	75.000	5.500	25	137.500	5.000	25	125.000
Mawardi	0.3	100.000	5	500.000	3.000	30	90.000	5.500	30	165.000	5.000	30	150.000
Hamdani	0.7	100.000	12	1.200.000	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	5.000	100	500.000
Emiya	0.3	100.000	5	500.000	3.000	35	105.000	5.500	35	192.500	5.000	35	175.000
M. Yusuf	0.3	100.000	4	400.000	3.000	30	90.000	5.500	30	165.000	5.000	30	150.000
Abdul Sala	1	100.000	15	1.500.000	3.000	150	450.000	5.500	150	825.000	5.000	150	750.000
Hasan Basr	0.6	100.000	9	900.000	3.000	80	240.000	5.500	80	440.000	5.000	80	400.000
Sopian	0.5	100.000	8	800.000	3.000	75	225.000	5.500	75	412.500	5.000	75	375.000
Fahri Hs	0.6	100.000	10	1.000.000	3.000	80	240.000	5.500	80	440.000	5.000	80	400.000
Ilyas	0.4	100.000	6	600.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.500	5.000	50	250.000
Alidin	0.7	100.000	12	1.200.000	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	5.000	100	500.000
Nurdin	1	100.000	15	1.500.000	3.000	150	450.000	5.500	150	825.000	5.000	150	750.000
Maskur	0.7	100.000	12	1.200.000	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	5.000	100	500.000
Masnun	0.7	100.000	11	1.100.000	3.000	120	360.000	5.500	120	660.000	5.000	120	600.000
Husaini	0.8	100.000	12	1.200.000	3.000	130	390.000	5.500	130	715.000	5.000	130	650.000
Sayuti	0.4	100.000	7	700.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.500	5.000	50	250.000
Takbir	0.5	100.000	8	800.000	3.000	75	225.000	5.500	75	412.500	5.000	75	375.000
Rusdi	0.7	100.000	12	1.200.000	3.000	100	300.000	5.500	100	550.000	5.000	100	500.000
Muslem AJ	0.4	100.000	5	500.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.500	5.000	50	250.000
M. Isa	0.5	100.000	8	800.000	3.000	75	225.000	5.500	75	412.500	5.000	75	375.000
Mas'ud	0.8	100.000	13	1.300.000	3.000	130	390.000	5.500	130	715.000	5.000	130	650.000
Azul Baimi	0.9	100.000	14	1.400.000	3.000	150	450.000	5.500	150	825.000	5.000	150	750.000
Tgk Yusuf	0.4	100.000	6	600.000	3.000	50	150.000	5.500	50	275.500	5.000	50	250.000
Shan Haji	0.6	100.000	9	900.000	3.000	70	210.000	5.500	70	385.000	5.000	70	350.000
Jumlah	15,5	2.600.000	246	23.100.000	78.000	2.225	6.675.000	143.000	2.225	12.239.500	130.000	2.225	11.125.000
rata-rata	0,59	100.000	9	924.000	3.000	86	256.731	5.500	86	470.750	5.000	86	427.885

Lampiran 12. Biaya Variabel (sarana produksi) Petani Jagung Responden Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Helbisida			Gresnatop			Prevaton			Total Biaya (Rp)
		Harga (Rp/Ltr)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Ltr)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	Harga (Rp/Ltr)	Volume (Liter)	Biaya (Rp)	
Sulaiman	0,7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	80.000	2	160.000	595.000
Tamren	0,8	65.000	4	260.000	120.000	3	360.000	80.000	4	320.000	940.000
Jumaidi	0,2	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	80.000	1	80.000	265.000
Mawardi	0,3	65.000	1	65.000	0	0	0	80.000	1	80.000	145.000
Hamdani	0,7	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	80.000	3	240.000	555.000
Emiya	0,3	65.000	1	65.000	0	0	0	80.000	1	80.000	145.000
M. Yusuf	0,3	65.000	1	65.000	0	0	0	80.000	1	80.000	145.000
Abdul Salam	1	65.000	5	325.000	120.000	3	360.000	80.000	3	240.000	925.000
Hasan Basri	0,6	65.000	2	130.000	120.000	0	0	80.000	4	320.000	450.000
Sopian	0,5	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	80.000	3	240.000	425.000
Fahri Husaini	0,6	65.000	2	130.000	0	0	0	80.000	2	160.000	290.000
Ilyas	0,4	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	80.000	2	160.000	410.000
Alidin	0,7	65.000	3	195.000	0	0	0	80.000	2	160.000	355.000
Nurdin	1	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	80.000	5	400.000	835.000
Maskur	0,7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	80.000	4	320.000	755.000
Masnun	0,7	65.000	3	195.000	0	0	0	80.000	4	320.000	515.000
Husaini	0,8	65.000	4	260.000	120.000	2	240.000	80.000	3	240.000	740.000
Sayuti	0,4	65.000	1	65.000	0	0	0	80.000	2	160.000	225.000
Takbir	0,5	65.000	2	130.000	0	0	0	80.000	2	160.000	290.000
Rusdi	0,7	65.000	3	195.000	120.000	2	240.000	80.000	2	160.000	595.000
Muslem AJ	0,4	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	80.000	2	160.000	345.000
M. Isa Jamai	0,5	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	80.000	2	160.000	410.000
Mas'ud	0,8	65.000	3	195.000	120.000	1	120.000	80.000	3	240.000	555.000
Azul Baimi	0,9	65.000	5	325.000	120.000	3	360.000	80.000	4	320.000	1.005.000
Tgk Yusuf	0,4	65.000	1	65.000	120.000	1	120.000	80.000	1	80.000	265.000
Tgk Shan Haji	0,6	65.000	2	130.000	120.000	1	120.000	80.000	1	80.000	330.000
Jumlah	15,5	1.690.000	62	4.030.000	2.160.000	28	3.360.000	2.080.000	64	5.120.000	12.510.000
Rata-rata	0,59	65.000	2	155.000	83.077	1	129.231	80.000	2	196.923	481.154

Lampiran 13. Upah Tenaga Kerja Petani Jagung Dalam Sekali Produksi Di Desa Seuneubok Alur Buloh Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan

Nama Responden	Luas Lahan	Pembersihan lahan							membuat paret						menanam						memupuk												
		Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	pembersih	Upah	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	membuat	Upah	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	menanam	Upah	Tenaga Ker		Waktu		Jumlah	Memupuk	Jumlah	Upah			
		Dk	Lk	Hari	jam				Dk	Lk	Hari	jam				Dk	Lk	Hari	jam				Dk	Lk	Hari	jam					Dk	Lk	Hari
Sulaiman	0,7	3		4	6	6	50.000	1.500.000	600.000	3		6	8	32	50.000	150.000	600.000	3	4	2	6	14	50.000	200.000	400.000	3		2	6	32	50.000	350.000	1.050.000
Tamren	0,8	2	2	3	6	6	50.000	200.000	600.000	1	4	6	8	24	50.000	400.000	1.200.000	1	7	2	6	14	50.000	300.000	600.000	2	2	2	6	24	50.000	400.000	1.200.000
Jumaidi	0,2	1		3	6	6	50.000	150.000	150.000	1	1	6	9	18	50.000	100.000	300.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	2	1	2	6	18	50.000	150.000	300.000
Mawardi	0,3	1	1	2	6	6	50.000	100.000	200.000	1	2	6	9	18	50.000	150.000	450.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	2	2	2	6	18	50.000	400.000	400.000
Hamdani	0,7	2	2	3	6	6	50.000	150.000	450.000	2	2	6	8	24	50.000	200.000	600.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	2	5	3	6	24	50.000	350.000	1.050.000
Emiya	0,3	1	1	3	6	6	50.000	150.000	30.000	1	1	6	8	16	50.000	100.000	300.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	1	2	2	6	16	50.000	200.000	400.000
M.Yusuf	0,3	1	1	3	6	6	50.000	150.000	300.000	1	1	6	8	16	50.000	100.000	300.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	1	3	2	6	16	50.000	200.000	400.000
Abdul Salam	1	1	7	2	6	6	50.000	100.000	800.000	1	5	6	9	45	50.000	300.000	1.500.000	1	6	2	6	14	50.000	350.000	700.000	1	9	3	6	45	50.000	500.000	1.500.000
Hasan Basri	0,6	1	3	2	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	6	9	27	50.000	200.000	600.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	1	4	3	6	27	50.000	250.000	750.000
Sopian	0,5	1	3	2	6	6	50.000	50.000	100.000	1	4	6	9	18	50.000	250.000	500.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	1	3	3	6	18	50.000	200.000	600.000
Fahri Husaini	0,6	1	3	2	6	6	50.000	50.000	100.000	1	4	6	9	18	50.000	250.000	500.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	1	2	4	6	18	50.000	150.000	600.000
Ilyas	0,4	1	3	1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	3	6	9	18	50.000	200.000	400.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	1	3	2	6	18	50.000	200.000	400.000
Alidin	0,7	3	2	2	6	6	50.000	150.000	150.000	3	2	6	8	16	50.000	250.000	500.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	3	4	3	6	16	50.000	350.000	1.050.000
Nurdin	1	1	6	2	6	6	50.000	250.000	250.000	1	6	6	9	45	50.000	350.000	1.750.000	1	5	2	6	14	50.000	300.000	600.000	1	6	4	6	45	50.000	350.000	1.400.000
Maskur	0,7	1	2	3	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	6	7	21	50.000	200.000	600.000	1	4	2	6	14	50.000	250.000	500.000	1	6	3	6	21	50.000	350.000	1.050.000
Masnun	0,7	3	2	3	6	6	50.000	150.000	150.000	3		6	8	24	50.000	150.000	450.000	1	4	2	6	14	50.000	250.000	500.000	3	3	3	6	24	50.000	300.000	900.000
Husaini	0,8	1	5	2	6	6	50.000	150.000	150.000	1	4	6	9	18	50.000	250.000	750.000	1	4	2	6	14	50.000	250.000	500.000	1	5	4	6	18	50.000	300.000	1.200.000
Sayuti	0,4	2		4	6	6	50.000	100.000	100.000	2		6	9	18	50.000	100.000	300.000	1	1	2	6	14	50.000	100.000	200.000	2	1	3	6	18	50.000	200.000	600.000
Takbir	0,5	1	2	2	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	6	8	24	50.000	150.000	450.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	1	3	3	6	24	50.000	200.000	600.000
Rusdi	0,7	3	2	2	6	6	50.000	150.000	150.000	3		6	8	24	50.000	150.000	600.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	3	3	3	6	24	50.000	300.000	600.000
Muslem AJ	0,4	1	1	3	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	6	9	18	50.000	150.000	300.000	1	1	2	6	14	50.000	100.000	200.000	1	2	2	6	18	50.000	150.000	300.000
M. Isa Jamai	0,5	2		4	6	6	50.000	100.000	100.000	2	2	6	7	21	50.000	200.000	600.000	1	2	2	6	14	50.000	150.000	300.000	2	2	3	6	21	50.000	200.000	600.000
Mas'ud	0,8	1	5	3	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	6	8	24	50.000	200.000	800.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	1	5	3	6	24	50.000	300.000	900.000
Azul Baimi	0,9	1	3	4	6	6	50.000	200.000	200.000	1	5	6	8	24	50.000	300.000	900.000	1	4	2	6	14	50.000	250.000	500.000	1	5	4	6	24	50.000	300.000	1.200.000
Tgk Yusuf	0,4	1	1	3	6	6	50.000	100.000	100.000	1	1	6	9	18	50.000	100.000	300.000	1	1	2	6	14	50.000	100.000	200.000	1	2	2	6	18	50.000	150.000	300.000
Tgk Shan Haji	0,6	1	2	3	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	6	8	24	50.000	200.000	600.000	1	3	2	6	14	50.000	200.000	400.000	1	4	2	6	24	50.000	250.000	500.000
Jumlah	15,5	38	59	70	156	156	1.300.000	4.600.000	5.230.000	37	63	156	218	593	1.300.000	5.150.000	16.150.000	28	79	52	156	364	1.300.000	5.100.000	10.200.000	40	87	72	156	593	1.300.000	6.700.000	19.850.000
Rata-rata	0,59	1,462	2,682	2,69	6	6	50.000	184.000	209.200	1,423	2,8636	6	8,38	22,80769	50.000	198.077	621.154	1	3,038	2	6	14	50.000	196.154	392.308	1,54	3,48	2,77	6	22,80769	50.000	268.000	763.462

mengendalikan hama							menyomprot						memanen						pasca panen						Total Biaya							
Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	mengendal	Upah	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	menyom	Upah	Tenaga Kerja		Waktu		Jumlah	memane	Upah	Tenaga Kerja		Waktu			Jumlah	pasca	Upah				
Dk	Lk	Hari	jam	Jam	ikan gulma	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	prot	Jumlah	Tenaga	Dk	Lk	Hari	jam	Jam	n	Jumlah	Tenaga	Dk		Lk	Hari	jam	Jam	panen	Jumlah	Tenaga
3		1	6	8	50.000	150.000	150.000	1		2	6	7	50.000	150.000	150.000	3	4	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3	2	1	7	6	50.000	150.000	150.000	3.990.000
1	3	1	6	8	50.000	400.000	400.000		2	1	6	7	50.000	200.000	200.000	1	7	2	7	14	50.000	300.000	600.000	1	4	1	7	6	50.000	200.000	200.000	5.480.000
1	1	1	6	9	50.000	100.000	100.000	1		1	6	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1		1	5	6	50.000	50.000	50.000	1.890.000
1	1	1	6	9	50.000	100.000	100.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	2.130.000
1	2	1	6	8	50.000	150.000	150.000	2	1	1	6	7	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	2	1	1	7	6	50.000	150.000	150.000	3.990.000
1	1	1	6	8	50.000	100.000	100.000	1		1	6	5	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1		1	5	6	50.000	50.000	50.000	2.030.000
1	1	1	6	8	50.000	100.000	100.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	2.030.000
1	5	1	6	9	50.000	300.000	300.000	1	5	1	6	8	50.000	300.000	300.000	1	6	2	7	14	50.000	350.000	700.000	1	5	1	8	6	50.000	300.000	300.000	6.680.000
1	2	1	6	9	50.000	150.000	150.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	3.330.000
1	1	1	6	9	50.000	100.000	100.000	1	1	1	6	5	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	5	6	50.000	100.000	100.000	2.880.000
1	3	1	6	9	50.000	200.000	200.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	1	1	6	6	50.000	100.000	100.000	2.980.000
1		2	6	9	50.000	100.000	100.000	1		1	6	7	50.000	50.000	50.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1		1	7	6	50.000	50.000	50.000	2.130.000
	2	1	6	8	50.000	100.000	100.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	3.790.000
1	2	1	6	9	50.000	150.000	150.000	1	5	1	6	9	50.000	300.000	300.000	1	5	2	7	14	50.000	300.000	600.000	1	5	1	9	6	50.000	300.000	300.000	6.330.000
1	4	1	6	7	50.000	250.000	250.000	1	2	1	6	7	50.000	150.000	150.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	2	1	7	6	50.000	150.000	150.000	4.280.000
1	2	1	6	8	50.000	150.000	150.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	3.790.000
1	2	1	6	9	50.000	150.000	150.000	1	3	1	6	6	50.000	200.000	200.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	3	1	6	6	50.000	200.000	200.000	4.630.000
1	3	1	6	9	50.000	200.000	200.000	2		1	6	5	50.000	100.000	100.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	2		1	5	6	50.000	100.000	100.000	2.440.000
1	1	1	6	8	50.000	100.000	100.000	1	1	1	6	7	50.000	100.000	100.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	1	1	1	7	6	50.000	100.000	100.000	2.580.000
1	1	1	6	8	50.000	100.000	100.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	3		1	6	6	50.000	150.000	150.000	3.090.000
1	2	1	6	9	50.000	150.000	150.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1		1	6	6	50.000	50.000	50.000	1.730.000
1	1	1	6	7	50.000	100.000	100.000	2		1	6	6	50.000	100.000	100.000	1	2	2	7	14	50.000	150.000	300.000	2		1	6	6	50.000	100.000	100.000	2.840.000
1	1	1	6	8	50.000	100.000	100.000	1	3	1	6	7	50.000	200.000	200.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	3	1	7	6	50.000	200.000	200.000	3.830.000
1	3	1	6	8	50.000	200.000	200.000	1	4	1	6	8	50.000	250.000	250.000	1	4	2	7	14	50.000	250.000	500.000	1	4	1	8	6	50.000	250.000	250.000	4.480.000
1	1	1	6	9	50.000	100.000	100.000	1		1	6	5	50.000	50.000	50.000	1	1	2	7	14	50.000	100.000	200.000	1		1	5	6	50.000	50.000	50.000	1.620.000
1	2	1	6	8	50.000	150.000	150.000	1	2	1	6	6	50.000	150.000	150.000	1	3	2	7	14	50.000	200.000	400.000	1	2	1	6	6	50.000	150.000	150.000	2.880.000
27	47	27	156	218	1.300.000	3.950.000	3.950.000	34	31	27	156	165	1.300.000	3.450.000	3.450.000	28	79	52	182	364	1.300.000	5.100.000	10.200.000	37	35	26	165	156	1.300.000	3.450.000	3.450.000	87.850.000
1,08	1,958	1	6	8,384615	50.000	151.923	151.923	1,36	2,385	1,04	6	6,3462	50.000	132.692	132.692	1,077	3,038	2	7	14	50.000	196.154	392.308	1	2,5	1	6,35	6	50.000	132.692	132.692	3.378.846

Lampiran 14. Biaya Usahatani Jagung

Nama Responden	Biaya Penyusutan (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Usahatani (Rp)
Sulaiman	116.458,30	700.000	1.200.000	635.000	1.350.000	3.990.000	7.991.458,30
Tamren	117.916,70	758.333,3	1.300.000	700.000	1.620.000	5.480.000	9.976.250,00
Jumaidi	99.166,67	233.333,3	300.000	205.000	337.500	1.890.000	3.064.999,97
Mawardi	96.250	291.666,7	500.000	205.000	405.000	2.130.000	3.627.916,70
Hamdani	106.458,30	700.000	1.200.000	375.000	1.350.000	3.990.000	7.721.458,30
Emiya	78.750	291.666,7	500.000	205.000	472.500	2.030.000	3.577.916,70
M.Yusuf	103.541,70	291.666,7	400.000	205.000	405.000	2.030.000	3.435.208,40
Abdul Salam	112.083,30	875.000	1.500.000	1.005.000	2.025.000	6.680.000	12.197.083,30
Hasan Basri	99.895,83	641.666,7	900.000	310.000	1.080.000	3.330.000	6.361.562,53
Sopian	109.375	437.500	800.000	225.000	1.012.500	2.880.000	5.464.375,00
Fahri Husaini	95.520,83	641.666,7	1.000.000	270.000	1.080.000	2.980.000	6.067.187,53
Ilyas	77.291,67	350.000	600.000	310.000	675.500	2.130.000	4.142.791,67
Alidin	106.458,30	700.000	1.200.000	335.000	1.350.000	3.790.000	7.481.458,30
Nurdin	109.375	875.000	1.500.00	745.000	2.025.000	6.330.000	10.084.375,00
Maskur	98.437,50	700.000	1.200.000	655.000	1.350.000	4.280.000	8.283.437,50
Masnun	117.916,70	700.000	1.100.000	395.000	1.620.000	3.790.000	7.722.916,70
Husaini	123.750	758.333,3	1.200.000	540.000	1.755.000	4.630.000	9.007.083,30
Sayuti	109.375	350.000	700.000	225.000	675.500	2.440.000	4.499.875,00
Takbir	96.979,17	437.500	800.000	310.000	1.012.500	2.580.000	5.236.979,17
Rusdi	106.458,30	700.000	1.200.000	455.000	1.400.000	3.090.000	6.951.458,30
Muslem AJ	95.520,83	350.000	500.000	205.000	1.350.000	1.730.000	4.230.520,83
M. Isa Jamai	106.458,30	437.500	800.000	1.070.000	1.012.500	2.840.000	6.266.458,30
Mas'ud	97.708,33	758.333,3	1.300.000	535.000	860.000	3.830.000	7.381.041,63
Azul Baimi	123.750	816.666,7	1.400.000	885.000	2.025.000	4.480.000	9.730.416,70
Tgk Yusuf	90.208,33	350.000	600.000	225.000	675.500	1.620.000	3.560.708,33
Tgk Shan Haji	119.375	641.666,7	900.000	370.000	945.000	2.880.000	5.856.041,70
Jumlah	2.714.479,06	14.787.500,10	23.100.000,00	11.600.000,00	29.869.000,00	87.850.000,00	169.920.979,16
Rata-rata	104.403,04	568.750,00	924.000,00	446.153,85	1.148.807,69	3.378.846,15	6.570.960,73

Lampiran 15. Penerimaan dan Pendapatan Usaha Tani Jagung

Nama Responden	Luas lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Total (Rp)	Pendapatan (Rp)
Sulaiman	0.7	4.570	3.600	16452000	7.991.458,30	8.460.541,70
Tamren	0.8	5.110	3.600	18396000	9.976.250,00	8.419.750,00
Jumaidi	0.2	1.500	3.600	5400000	3.064.999,97	2.335.000,03
Mawardi	0.3	1.700	3.600	6120000	3.627.916,70	2.492.083,30
Hamdani	0.7	4.300	3.600	15480000	7.721.458,30	7.758.541,70
Emiya	0.3	1.600	3.600	5760000	3.577.916,70	2.182.083,30
M. Yusuf	0.3	1.580	3.600	5688000	3.435.208,40	2.252.791,60
Abdul Salam	1	6.450	3.600	23220000	12.197.083,30	11.022.916,70
Hasan Basri	0.6	3.700	3.600	13320000	6.361.562,53	6.958.437,47
Sopian	0.5	3.150	3.600	11340000	5.464.375,00	5.875.625,00
Fahri Husaini	0.6	3.250	3.600	11700000	6.067.187,53	5.632.812,47
Ilyas	0.4	1.700	3.600	6120000	4.142.791,67	1.977.208,33
Alidin	0.7	4.000	3.600	14400000	7.481.458,30	6.918.541,70
Nurdin	1	6.200	3.600	22320000	10.084.375,00	12.235.625,00
Maskur	0.7	3.800	3.600	13680000	8.283.437,50	5.396.562,50
Masnun	0.7	4.300	3.600	15480000	7.722.916,70	7.757.083,30
Husaini	0.8	4.500	3.600	16200000	9.007.083,30	7.192.916,70
Sayuti	0.4	2.090	3.600	7524000	4.499.875,00	3.024.125,00
Takbir	0.5	2.200	3.600	7920000	5.236.979,17	2.683.020,83
Rusdi	0.7	4.590	3.600	16524000	6.951.458,30	9.572.541,70
Muslem AJ	0.4	2.700	3.600	9720000	4.230.520,83	5.489.479,17
M. Isa Jamai	0.5	2.850	3.600	10260000	6.266.458,30	3.993.541,70
Mas'ud	0.8	4.500	3.600	16200000	7.381.041,63	8.818.958,37
Azul Baimi	0.9	6.000	3.600	21600000	9.730.416,70	11.869.583,30
Tgk Yusuf	0.4	2.000	3.600	7200000	3.560.708,33	3.639.291,67
T. Shan Haji	0.6	3.600	3.600	12960000	5.856.041,70	7.103.958,30
Jumlah	15.5	91.940	93.600	330.984.000	169.920.979,16	161.063.021
Rata-rata	0.59	3.536	3.600	12.729.600	6.570.960,73	6.158.639

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Padi



Dokumentasi Jagung





RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Agus Layani. Penulis Lahir Di mata Ie pada tanggal 17 Agustus 2000 dari pasangan Ayahanda “**Sulaiman**” dan Ibunda “**Fauziah**”. Penulis merupakan putri pertama dari empat bersaudara. Penulis pertama kali menempuh Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Alurduamas pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Bakongan, dan selesai pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Swasta Hidayatul Anam dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.